

PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian –
dengan Informasi Tambahan

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan

1 Januari 2015/31 Desember 2014

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10

Lampiran

INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	1.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Komprehensif Entitas Induk	1.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	1.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk	1.5
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	1.6

Laporan Auditor Independen

No. 05941217LA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sinar Mas Multiartha Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 60 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Asuransi Simas Jiwa MSIG (AJSM), entitas anak, mengkonsolidasikan beberapa Entitas Bertujuan Khusus dalam bentuk reksa dana yang berada dalam pengendalian AJSM serta menerapkan konsolidasi tersebut secara retrospektif, sehingga laporan keuangan konsolidasian AJSM tahun 2015 dan 2014 disajikan kembali. Sehubungan dengan hal tersebut, Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, untuk menerapkan penyesuaian penyajian kembali yang dibuat oleh AJSM kedalam laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2015 dan 2014. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

No. Izin Akuntan Publik No. AP.0148

31 Maret 2017



sinarmas multiartha

holding company of sinarmas financial services

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN
1 JANUARI 2015 / 31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama | : | Doddy Susanto |
| | Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl.Pulau Matahari II.AG/19 , Rt. 016 Rw.009
Kembangan Utara Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon | : | (012) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Kurniawan Udjaja |
| | Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl.M.H.Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl.Accasia Kav 1528 BNI Rt.01 Rw.14,
Kelurahan Sarua, Kecamatan Ciputat,
Tangerang |
| | Nomor Telepon | : | (021) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

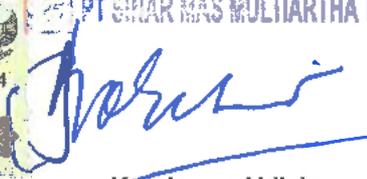
- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015 / 31 Desember 2014 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2017


Doddy Susanto
Direktur Utama




Kurniawan Udjaja
Direktur

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 60)		
		31 Desember		1 Januari 2015/
		2016	2015	31 Desember 2014
ASET				
Kas dan Bank	4	4.178.976	4.117.471	2.662.513
Investasi Jangka Pendek	5			
Pihak berelasi		13.806.947	2.417.742	1.340.807
Pihak ketiga		24.980.339	22.842.730	23.648.510
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(103)	(125)
Jumlah - bersih		38.787.286	25.260.369	24.989.192
Piutang Pembiayaan Konsumen	6			
Pihak ketiga		1.138.347	659.601	851.667
Pendapatan yang belum diakui		(316.057)	(210.060)	(246.269)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.608)	(9.971)	(8.340)
Jumlah - bersih		804.682	439.570	597.058
Piutang Sewa Pembiayaan	7			
Pihak ketiga		6.656	105.531	125.649
Nilai residu yang terjamin		443	288	2.295
Penghasilan pembiayaan tangguhan		(1.692)	(24.098)	(27.986)
Simpanan jaminan		(443)	(288)	(2.295)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(58)	(426)	(1.798)
Jumlah - bersih		4.916	81.017	95.863
Tagihan Anjak Piutang	8			
Pihak berelasi		69.825	69.825	69.825
Pihak ketiga		2.445.791	1.762.564	1.333.444
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.092)	(3.917)	(4.580)
Jumlah - bersih		2.502.524	1.828.472	1.398.689
Piutang Premi dan Reasuransi	9			
Pihak berelasi		152.505	148.572	234.057
Pihak ketiga		337.624	536.819	735.229
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.372)	(2.982)	(4.659)
Jumlah - bersih		488.757	682.409	964.627
Kredit	10			
Pihak berelasi		12.590	241.933	818.780
Pihak ketiga		19.345.664	17.264.637	13.479.655
Jumlah		19.358.254	17.506.570	14.298.435
Cadangan kerugian penurunan nilai		(247.123)	(178.809)	(75.078)
Jumlah - bersih		19.111.131	17.327.761	14.223.357
Tagihan Akseptasi	11			
Pihak berelasi		18.773	19.493	29.838
Pihak ketiga		277.837	294.147	37.998
Jumlah		296.610	313.640	67.836
Cadangan kerugian penurunan nilai		(104.797)	(17.425)	-
Jumlah - bersih		191.813	296.215	67.836
Aset Ijarah	12			
Biaya perolehan		248.797	185.318	173.733
Akumulasi penyusutan		(19.304)	(85.205)	(78.765)
Nilai tercatat		229.493	100.113	94.968
Cadangan kerugian penurunan nilai		(624)	(43.088)	(10.788)
Jumlah - bersih		228.869	57.025	84.180

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 60)		
		31 Desember		1 Januari 2015/
		2016	2015	31 Desember 2014
Piutang Perusahaan Efek	13			
Pihak berelasi		5.287	13.700	67.993
Pihak ketiga		413.810	291.416	195.433
Jumlah		419.097	305.116	263.426
Piutang Lain-lain	14			
Pihak berelasi		42.015	49.105	14.636
Pihak ketiga		573.597	609.953	2.274.091
Cadangan kerugian penurunan nilai		(69)	(90)	(134)
Jumlah - bersih		615.543	658.968	2.288.593
Aset Reasuransi	15	679.022	941.704	1.178.833
Investasi Dalam Saham	16	1.046.450	447.691	813.790
Properti Investasi	17			
Biaya perolehan		233.055	232.333	243.613
Akumulasi penyusutan		(62.200)	(54.265)	(44.790)
Nilai Tercatat		170.855	178.068	198.823
Aset Tetap	18			
Biaya perolehan		4.743.213	4.288.804	3.718.059
Akumulasi penyusutan		(1.293.323)	(1.128.584)	(915.613)
Nilai Tercatat		3.449.890	3.160.220	2.802.446
Agunan yang Diambil Alih	19	540.118	82.347	146.291
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.523)	(1.411)	(3.477)
Jumlah - bersih		537.595	80.936	142.814
Aset Pajak Tangguhan	48	59.359	67.659	54.963
Aset Lain-lain	20			
Pihak berelasi		53.571	51.512	42.072
Pihak ketiga		664.785	802.862	968.152
Jumlah		718.356	854.374	1.010.224
JUMLAH ASET		73.995.121	56.785.045	53.837.227

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 60)		
		31 Desember		1 Januari 2015/ 31 Desember 2014
		2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas				
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain	21			
Pihak berelasi		4.034.872	3.212.144	2.534.085
Pihak ketiga		21.310.240	19.448.888	14.631.229
Jumlah		<u>25.345.112</u>	<u>22.661.032</u>	<u>17.165.314</u>
Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali	22	-	145.009	-
Utang Asuransi	23			
Pihak berelasi		43.916	17.248	33.725
Pihak ketiga		437.286	570.798	631.533
Jumlah		<u>481.202</u>	<u>588.046</u>	<u>665.258</u>
Premi Diterima Dimuka	24	911.680	954.165	1.268.032
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	25	6.660.143	7.056.230	8.592.486
Dana Pemegang Polis - Unit Link	2	13.058.212	1.201.024	1.525.012
Liabilitas Kontrak Asuransi	2	69.789	72.704	72.033
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim	26			
Pihak berelasi		375.796	498.225	755.426
Pihak ketiga		1.371.810	1.535.796	1.417.070
Jumlah		<u>1.747.606</u>	<u>2.034.021</u>	<u>2.172.496</u>
Liabilitas Akseptasi	11	176.810	139.840	67.836
Utang Perusahaan Efek	27	388.424	219.009	193.927
Utang Pajak	28	172.967	70.243	65.329
Beban Akruai	29	184.615	148.082	106.693
Surat Berharga yang Diterbitkan	30	1.340.409	895.486	1.293.454
Pinjaman yang Diterima	31	1.495.469	1.192.665	573.837
Liabilitas Pajak Tangguhan	48	137.766	116.712	94.040
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	47	277.698	249.598	205.942
Cadangan Bagi Hasil Peserta		11.836	4.901	2.212
Liabilitas Lain-lain	32			
Pihak berelasi		3.057	3.157	2.700
Pihak ketiga		1.083.340	657.167	1.005.950
Jumlah		<u>1.086.397</u>	<u>660.324</u>	<u>1.008.650</u>
Jumlah Liabilitas		<u>53.546.135</u>	<u>38.409.091</u>	<u>35.072.551</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 60)		
		31 Desember		1 Januari 2015/ 31 Desember 2014
		2016	2015	
Ekuitas				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B				
Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B				
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A sebanyak 142.474.368 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 Seri B masing-masing sebanyak 6.225.190.349 saham, 6.215.190.349 saham dan 6.095.334.349 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014	34	1.334.891	1.333.891	1.321.905
Tambahan Modal Disetor - Bersih	35	1.647.520	1.491.703	903.989
Komponen Ekuitas Lainnya	36	2.842.744	2.802.525	2.811.110
Saldo Laba				
Ditentukan penggunaannya	38	791.607	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya		8.119.952	6.773.598	6.902.435
Jumlah		14.736.714	13.193.324	12.731.046
Kepentingan Nonpengendali	33	5.712.272	5.182.630	6.033.630
Jumlah Ekuitas		20.448.986	18.375.954	18.764.676
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		73.995.121	56.785.045	53.837.227

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN			
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	39	21.707.196	9.277.612
Pendapatan bunga dan bagi hasil	40	3.973.711	3.371.515
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi	5	1.340.170	-
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	5	1.330.219	-
Penjualan	41	856.208	356.104
Pendapatan administrasi dan komisi		713.347	511.005
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi		181.917	138.822
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih	16	142.962	109.397
Pendapatan jasa biro administrasi efek	50	3.595	3.442
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		-	145.112
Pendapatan lain-lain	42	327.129	194.703
Jumlah Pendapatan		<u>30.576.454</u>	<u>14.107.712</u>
BEBAN			
Beban <i>underwriting</i> asuransi	43	21.826.162	8.786.731
Beban umum dan administrasi	44	1.618.290	1.418.192
Beban gaji dan tunjangan karyawan	50	1.429.930	1.247.829
Beban bunga dan bagi hasil	45	1.390.708	1.266.917
Beban pokok penjualan		854.889	354.226
Kerugian penjualan investasi jangka pendek - bersih	5	769.960	13.759
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - bersih		339.766	181.404
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		84.092	-
Kerugian penjualan investasi saham		971	-
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi	5	-	779.316
Kerugian dari investasi pada unit reksa dana		-	644.684
Beban lain-lain	46	335.474	292.286
Jumlah Beban		<u>28.650.242</u>	<u>14.985.344</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>1.926.212</u>	<u>(877.632)</u>
BEBAN PAJAK			
Kini	48	205.491	104.215
Tangguhan		30.871	11.006
Jumlah		<u>236.362</u>	<u>115.221</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>1.689.850</u>	<u>(992.853)</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	47	(7.609)	(374)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	48	1.718	611
Jumlah		<u>(5.891)</u>	<u>237</u>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Ekuitas pada keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi	5,36	232.689	(9.507)
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	36	(678)	1.045
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK		<u>226.120</u>	<u>(8.225)</u>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>1.915.970</u>	<u>(1.001.078)</u>
Laba (rugi) bersih teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.356.806	(125.466)
Kepentingan nonpengendali	33	333.044	(867.387)
		<u>1.689.850</u>	<u>(992.853)</u>
Penghasilan (rugi) komprehensif teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.461.400	(127.139)
Kepentingan nonpengendali	33	454.570	(873.939)
		<u>1.915.970</u>	<u>(1.001.078)</u>
Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	49		
Dasar		213	(20)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
	Komponen Ekuitas Lainnya						Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Jumlah	Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	1.321.905	903.988	(78.201)	2.108	2.887.203	2.811.110	791.607	6.902.435	10.505.152	6.033.630	18.764.676
Rugi Komprehensif											
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(125.466)	(125.466)	(867.387)	(992.853)
Rugi komprehensif lain											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	47	-	-	-	-	-	-	2.867	2.867	(2.630)	237
Ekuitas pada keuntungan atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi			(5.395)	-	-	(5.395)	-	-	(5.395)	(4.112)	(9.507)
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak			-	855	-	855	-	-	855	190	1.045
Jumlah Rugi komprehensif			(5.395)	855	-	(4.540)	-	(122.599)	(127.139)	(873.939)	(1.001.078)
Transaksi dengan pemilik											
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali						(4.045)	(4.045)	-	(4.045)	4.045	-
Penambahan modal	34,35	11.986	587.714	-	-	-	-	-	-	-	599.700
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali										18.894	18.894
Dividen tunai	37							(6.238)	(6.238)	-	(6.238)
Jumlah transaksi dengan pemilik		11.986	587.714			(4.045)	(4.045)	(6.238)	(10.283)	22.939	612.356
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		1.333.891	1.491.703	(83.596)	2.963	2.883.158	2.802.525	6.773.598	10.367.730	5.182.630	18.375.954

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
	Komponen Ekuitas Lainnya						Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Jumlah	Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	1.333.891	1.491.703	(83.596)	2.963	2.383.158	2.802.525	791.607	6.773.598	10.367.730	5.182.630	18.375.954
Laba Komprehensif											
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.356.806	1.356.806	333.044	1.689.950
Laba komprehensif lain											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	47	-	-	-	-	-	-	(4.094)	(4.094)	(1.797)	(5.891)
Ekuitas pada keuntungan atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi	-	-	108.973	-	-	108.973	-	-	108.973	123.716	232.689
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	-	-	-	(285)	-	(285)	-	-	(285)	(393)	(678)
Jumlah Rugi komprehensif	-	-	108.973	(285)	-	108.688	-	1.352.712	1.461.400	454.570	1.915.970
Transaksi dengan pemilik											
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(68.469)	(68.469)	-	-	(68.469)	68.469	-
Penambahan modal	34,35	1.000	48.967	-	-	-	-	-	-	-	49.967
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	36	-	106.850	-	-	-	-	-	-	-	106.850
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.603	6.603
Dividen tunai	37	-	-	-	-	-	-	(6.358)	(6.358)	-	(6.358)
Jumlah transaksi dengan pemilik		1.000	155.817	-	-	(68.469)	(68.469)	(6.358)	(74.827)	75.072	157.062
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		1.334.891	1.647.520	25.377	2.678	2.814.689	2.842.744	791.607	8.119.982	11.754.303	20.448.986

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	21.815.590	9.277.629
Penerimaan bunga dan bagi hasil	3.929.713	3.266.618
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	177.439	138.370
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	3.696	3.291
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	1.879.240	1.018.024
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	(10.395.613)	(10.914.416)
Pembayaran beban usaha	(3.937.710)	(3.032.311)
Pembayaran bunga dan bagi hasil	(1.128.878)	(1.065.361)
Keuntungan selisih kurs	(58.522)	66.204
Laba operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	<u>12.284.955</u>	<u>(1.241.952)</u>
Penurunan (kenaikan) aset:		
Investasi jangka pendek	(10.931.600)	(887.788)
Piutang pembiayaan konsumen	(405.276)	143.801
Investasi sewa neto	53.198	16.218
Tagihan anjak piutang	(719.456)	(429.120)
Kredit	(1.996.246)	(3.231.584)
Tagihan akseptasi	54.000	-
Aset Ijarah	(129.380)	(5.144)
Piutang perusahaan efek	(109.503)	(41.238)
Piutang lain-lain	25.815	1.680.218
Agunan yang diambil alih	(457.771)	63.943
Aset lain-lain	136.018	133.105
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	2.684.080	5.495.718
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	(145.009)	145.009
Premi diterima dimuka	(42.485)	(181.808)
Utang perusahaan efek	169.415	25.082
Utang pajak	18.413	4.664
Beban akrual	30.970	31.941
Bagi hasil peserta	6.934	2.689
Liabilitas lain-lain	408.391	(381.826)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebelum pajak	<u>935.463</u>	<u>1.341.928</u>
Pembayaran pajak penghasilan	(120.856)	(71.855)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>814.607</u>	<u>1.270.073</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	82.321	54.678
Hasil penjualan aset tetap	34.768	71.021
Hasil penjualan investasi - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang dijual	17.000	-
Penambahan properti investasi	(722)	(6.722)
Pembelian aset tetap	(469.675)	(577.711)
Penambahan investasi dalam saham - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	(556.089)	(189.522)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(892.397)</u>	<u>(648.256)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan pinjaman yang diterima	999.354	1.914.947
Penerbitan obligasi	500.000	-
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	6.603	18.894
Pembagian dividen tunai	(6.358)	(6.238)
Pembayaran beban bunga pinjaman yang diterima	(255.764)	(237.831)
Pembayaran pinjaman yang diterima	(695.246)	(1.295.411)
Penambahan modal disetor dan agio saham dari penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	49.967	599.700
Peunasan surat utang jangka menengah	(50.000)	(400.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>548.556</u>	<u>594.061</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	470.766	1.215.878
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.097.618	7.801.242
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(26.714)	80.498
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>9.541.670</u>	<u>9.097.618</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan bank	4.178.976	4.117.471
Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.362.694	4.980.147
Jumlah Kas dan Bank	<u>9.541.670</u>	<u>9.097.618</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap ketentuan UU No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), termasuk perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta persetujuan atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.TH.2009 tanggal 18 Juni 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan di dokumentasikan dalam Akta No.35 tanggal 12 Juni 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertentu dan penyesuaian kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-3518980.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 15 Juni 2015.

Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perusahaan

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasuri menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Kelompok Usaha dan Domisili

PT Sinar Mas Cakrawala merupakan pemegang saham dari Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas Multiartha.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otorisasi Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadisaham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No.40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 331.500 menjadi Rp 663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.500 menjadi Rp 167.250.

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 712.372 menjadi Rp 926.083.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 119.856.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 599.999 (Catatan 34).

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 10.000.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 50.060 (Catatan 34).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)		
			2016	2015	2016	2015	
Kepemilikan Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank	1989	56,07%	52,98%	31.192.626	27.868.688
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	Jakarta	Asuransi jiwa	1984	50,00%	50,00%	16.231.300	15.655.938
PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian	1986	99,99%	99,99%	5.916.687	6.221.844
PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan	1996	99,99%	99,99%	4.319.071	3.289.863
PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas	1992	99,99%	99,99%	1.631.825	1.348.040
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	50,00%	50,00%	13.122.311	1.239.559
PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan	1995	99,99%	99,99%	291.991	289.355
PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum	1991	99,30%	99,30%	508.825	408.904
PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel	1999	99,97%	99,97%	245.393	217.066
PT Rizky Lancar Sentosa (RLS)	Jakarta	Properti	2001	99,99%	99,99%	154.204	151.657
PT Asuransi Simas Net	Jakarta	Asuransi on-line	2013	1,00%	1,00%	130.238	122.165
PT Sinartama Gunita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek	1992	99,80%	99,80%	27.727	26.341
Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi	2012	100,00%	100,00%	11.793	10.532
Sinar Mas Insurance (SMI)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	8,57%	8,57%	12.884	10.680
PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing	2003	99,90%	99,90%	5.247	4.566
PT Wapindo Jasaartha (WJA)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,96%	99,96%	3.054	2.834
PT Arthamas Solusindo (AMS)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,99%	99,99%	7.698	4.658
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,92%	99,92%	1.093	830
PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)*	Jakarta	Balai lelang	2008	99,90%	99,90%	1.884	1.760
PT Arthamas Konsulindo (AMK)*	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,99%	99,99%	1.194	1.084
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	444	361
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	429	339
PT Komunindo Arga Digital (KAD)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,96%	95,00%	1.579	95
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2008	92,00%	92,00%	109	100
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,60%	99,60%	64	65
PT Sinar Artha Trading (SAT)*	Jakarta	Perdagangan umum	2008	92,00%	92,00%	0	1
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Bank	1989	2,56%	2,57%	31.192.626	27.868.688
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	50,00%	50,00%	13.122.311	1.239.559
PT Sinarmas Asset Management (SAM) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset	2011	99,98%	99,98%	185.290	138.720
PT Asuransi Simas Net (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi on-line	2013	99,98%	99,98%	130.238	122.165
PT Sinarmas Futures (SF) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2004	99,98%	99,98%	29.868	29.359
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel	2006	99,88%	99,88%	27.390	26.474

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2016	2015	2016	2015
Kepemilikan Tidak Langsung							
Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management (NSZ) (melalui Global Asian Investment Limited)	Nanjing, China	Manajemen dana	2012	60,00%	60,00%	12.385	11.605
Sinar Mas Insurance (SMI) (melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Shinta Utama)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	91,36%	91,36%	12.884	10.680

*) entitas anak yang belum beroperasi

Berikut ini adalah rincian Entitas Bertujuan Khusus (EBK) yang dikonsolidasikan melalui AJSM, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	Tahun beroperasi secara komersial	Total aset sebelum eliminasi 31 Desember	
		2016	2015
RD RHB Smile Fixed Income Fund	2014	475.933	455.587
RD BNP Paribas Maxi Obligasi	2014	371.733	353.704
RD SAM Cendrawasih Fund	2014	358.367	341.399
RD Terproteksi (RT) :			
Sucorinvest Proteksi 6	2013	-	-
Pacific Protected Fund	2013	-	-
BNI-AM Proteksi Sriwijaya Seri X	2014	513.214	497.847
Sucorinvest Proteksi 9	2014	410.081	403.882
RHB Capital Protected Fund 27	2014	313.840	312.465
BNI-AM Proteksi Megapundi V	2014	298.025	287.489
Batavia Proteksi Andalan 15	2014	241.207	217.720
Batavia C Optima 74	2014	214.927	203.788
Pratama Terproteksi I	2014	201.247	188.855
HPAM Smart Protected II	2014	197.337	190.682
HPAM Smart Protected III	2014	194.906	189.886
Danareksa Terproteksi XVIII	2014	153.393	148.089
Syailendra Capital Protected Fund 6	2014	106.574	104.869
RHB Capital Protected Fund 26	2014	104.770	104.493
Kharisma Proteksi Dana Prima	2014	101.882	100.955
Batavia Proteksi Andalan 8	2014	-	-
Corfina Dana Terproteksi	2014	-	-
Recapital Proteksi VI	2014	-	-
Recapital Proteksi VII	2014	-	-
Sucorinvest Proteksi 14	2015	590.311	566.397
Batavia Proteksi Cemerlang 27	2015	555.330	769.638
MNC Dana Terproteksi IX	2016	226.932	-
Syailendra Capital Protected Fund 12	2016	224.530	-
HPAM Smart Protected IV	2015	218.721	213.611
Syailendra Capital Protected Fund 7	2015	218.622	210.242
Victoria 1	2016	214.451	-
SAM Dana Obligasi Terproteksi III	2016	213.707	-
Premier Proteksi IX	2016	211.957	-
Cipta Proteksi Dinamis 1	2016	211.345	-
CIMB-Principal CPF XIX	2016	209.823	-
Trimegah Terproteksi 3	2016	209.121	-
Syailendra Capital Protected Fund 11	2015	207.110	204.815
MNC Dana Pendapatan Tetap II	2016	130.129	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Nama	2016		Bagian Laba
	Bagian Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	50,00	3.986.529	174.657
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	41,38	1.721.590	158.318

Nama	2015		Bagian Laba
	Bagian Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	50,00	3.688.900	(950.820)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	47,02	1.489.252	83.416

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016		2015	
	AJSM	BS	AJSM	BS
Jumlah aset	16.231.300	31.192.626	15.655.938	27.868.688
Jumlah liabilitas	8.233.070	26.717.304	8.257.446	24.199.077
Jumlah ekuitas	7.963.143	4.475.322	7.373.103	3.669.611

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2016 dan 2015:

	2016		2015	
	AJSM	BS	AJSM	BS
Pendapatan	7.393.059	2.425.163	5.483.361	1.791.181
Laba sebelum pajak	410.154	493.629	(1.872.981)	238.953
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	590.040	367.432	(1.863.673)	486.603
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	174.657	158.318	(950.820)	83.416

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2016 dan 2015:

	2016		2015	
	AJSM	BS	AJSM	BS
Operasi	(783.810)	751.080	(3.093.278)	2.014.021
Investasi	860.751	(96.172)	3.242.288	(215.585)
Pendanaan	-	433.044	-	18.893
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>76.941</u>	<u>1.087.952</u>	<u>149.010</u>	<u>1.817.329</u>

PT Dasar Dana Pinjaman (PDP) (dahulu PT Komunindo Arga Digital (KAD))

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menambah setoran modal pada PDP sebesar Rp 2.480 sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada PDP dari 95,00 % menjadi 99,96%. PDP mengubah kegiatan usaha menjadi penyelenggaraan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)

ASJ telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 602/KMK.17/1995 tanggal 18 Desember 1995.

Pada tanggal 6 Oktober 2015, PT Asuransi Sinar Mas (ASM), entitas anak, mengakuisisi 250.000.000 lembar saham atau 50% kepemilikan saham pada ASJ dari PT Mega Corpora dengan nilai akuisisi Rp 245.657. Sesuai dengan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dari Wiwik Condro S.H., notaris di Jakarta, PT Asuransi Jiwa Mega Life berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-3565040.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan memperoleh pengendalian sebesar 100% atas ASJ.

Tabel berikut ini adalah nilai transaksi, nilai wajar, serta nilai tercatat aset dan liabilitas dari ASJ pada tanggal akuisisi:

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset bersih ASJ	476.033	476.033
Kepentingan kepemilikan Perusahaan atas aset bersih ASJ		(238.016)
Goodwill		<u>7.640</u>
Jumlah imbalan yang dibayarkan		<u>245.657</u>
Jumlah imbalan yang dibayarkan		245.657
Saldo kas entitas anak pada saat akuisisi		<u>(58.179)</u>
Kas keluar bersih pada saat akuisisi		<u>187.478</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No.KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

Selama tahun 2015, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan meningkat 52,98%, sedangkan persentase kepemilikan SU terdilusi menjadi 2,57% pada tanggal 31 Desember 2015. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 4.045 dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

Pada tahun 2016, BS melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada pemegang saham. Selama tahun 2016, Perusahaan dan SU telah mengambil bagian dalam PUT II dan melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, dimana persentase kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 56,07%, sedangkan persentase kepemilikan SU terdilusi menjadi 2,56%. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 68.469 dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian.

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)

AJSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi jiwa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-107/KM.13/1989 tanggal 5 Agustus 1989.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

Pada bulan Oktober dan Desember 2016, ASM mengumumkan dan membagikan dividen kepada Perusahaan dan SMF sebesar Rp 423.000

Pada bulan Oktober 2015, ASM mengakuisisi 250.000.000 lembar saham atau 50% kepemilikan saham pada Asuransi Simas Jiwa dari PT Mega Corpora dengan nilai akuisisi Rp 245.657.

PT Sinar Mas Multifinance (SMF)

SMF telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)

ABSM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

PT Sinarmas Futures (SF)

SF telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

PT Sinarmas Sekuritas (SMS)

SMS telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau OJK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

PT Sinartama Gunita (STG)

STG telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja Fuganto Widjaja	Howen Widjaja Fuganto Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon Burhanuddin Abdullah	Robinson Simbolon -
Direktur Utama	: Doddy Susanto	Doddy Susanto
Direktur	: Kurniawan Udjaja Dani Lihardja	Kurniawan Udjaja Dani Lihardja
Direktur Tidak Terafiliasi	: Agus Leman Gunawan	Agus Leman Gunawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

Ketua	: Robinson Simbolon
Anggota	: Herawan Hadidjaja Rusli Prakarsa

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 8 dan 11 karyawan, sedangkan jumlah karyawan tetap gabungan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 5.407 dan 4.832 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dibank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

AJSM, entitas anak, mempunyai investasi pada beberapa entitas bertujuan khusus dalam bentuk reksa dana. Kepemilikan entitas anak dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi entitas anak di entitas bertujuan khusus tersebut. Apabila entitas anak mengendalikan entitas ini, maka entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 13.436,00 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.795,00 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp 13.472,50 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.785,00 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management Co Ltd (NSZ), entitas anak GAI, menggunakan Yuan China.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan) Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia) dan aset pemegang polis - unit link.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek (berupa deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, kredit, tagihan akseptasi, piutang perusahaan efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kategori ini mencakup investasi jangka pendek (berupa obligasi) dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini mencakup investasi jangka pendek efek-efek (obligasi, *Republic Indonesia – ROI loans*, saham yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), dan investasi dalam saham.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini mencakup simpanan dan simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji beli kembali, liabilitas akseptasi, utang perusahaan efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam usaha normalnya, Grup melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif berupa kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diukur dan disajikan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba/rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, obligasi, Reksadana, surat utang jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya. Efek-efek disajikan dalam akun "Investasi jangka pendek".

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi korporasi yang dibeli dari pasar.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi Sukuk

Investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran;

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 - 120 hari.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessee*

Sewa pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessor*

Sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun piutang sewa pembiayaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan piutang sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

Sewa operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

I. Anjak Piutang

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Tagihan anjak piutang dihapusbukukan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali atas tagihan anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Aset dan Dana Pemegang Polis Unit Link

Kontrak jangka panjang (polis unit link) dihubungkan dengan investasi tertentu. Kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, dimana seluruhnya atau sebagian ditentukan oleh nilai dari spesifik investasi atau pendapatan dari investasi tersebut. Kontrak tersebut juga memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa yang dijamin dengan manfaat kematian.

Investasi dari polis unit link diakui dan dicatat pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; biaya transaksi awal dan penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui pada laba rugi.

Liabilitas yang timbul dari polis unit link dibukukan sebagai dana pemegang polis unit link yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar diukur dengan nilai wajar dari aset yang mendasari (*underlying assets*).

n. Kredit

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2g).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah).

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (2013) menggantikan PSAK No. 102 (2007).

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Buku-buku telah menghapus semua tagihan kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kreditnya (penghapusan sebagian).

Apabila aset yang dijaminakan diambil alih, maka entitas anak akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Ketika terjadi penerimaan kembali kredit yang dihapus buku, entitas anak mencatat penerimaan kembali tersebut dengan mengkreditkan pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (apabila penerimaan kembali terjadi pada periode berjalan), saldo laba (apabila penerimaan kembali terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan), dan pendapatan operasional selain bunga (apabila penerimaan kembali terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan, namun merupakan peristiwa kemudian penyesuaian).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, entitas anak memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada PBI No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

o. Aset Ijarah

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak, disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke penyewa.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga dan bagi hasil" dalam laba rugi.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

q. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

r. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan:	
• Bangunan	5%
• Prasarana	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya..

s. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaiannya piutang dan kredit disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

t. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2g).

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan dan giro wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dan giro dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

w. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai “kontrak asuransi” atau “kontrak investasi” tergantung dari tingkat risiko asuransi yang dialihkan. Risiko asuransi adalah risiko yang telah ada, selain risiko keuangan, yang ditransfer dari pemegang kontrak ke penerbit kontrak. Dalam hal dimana perlindungan asuransi yang signifikan diberikan, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi. Kontrak yang mengalihkan risiko keuangan, namun tidak berupa risiko asuransi signifikan, diklasifikasikan sebagai kontrak investasi dan dicatat sebagai liabilitas kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Grup dan imbal hasilnya.

Manajemen mereviu seluruh produk berdasarkan kriteria spesifik di atas untuk menentukan klasifikasi kontrak, baik portofolio asuransi ataupun investasi, atas kontrak yang diterbitkan.

Saat satu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka kontrak tersebut akan tetap sebagai kontrak asuransi sampai seluruh hak dan kewajiban telah diselesaikan atau jatuh tempo. Jadi suatu kontrak asuransi tidak dapat direklasifikasi sebagai kontrak investasi selama masa hidupnya meskipun risiko asuransi telah berkurang.

Kontrak asuransi berjangka waktu pendek adalah kontrak asuransi yang tidak memiliki komponen deposit dan jangka waktunya untuk 12 bulan atau kurang dan umumnya memberikan hak kepada penanggung untuk membatalkan atau menyesuaikan jangka waktu pada akhir kontrak.

x. Reasuransi

Grup mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau porsi premi untuk transaksi reasuransi diakui berdasarkan perjanjian reasuransi dalam proporsi terhadap perlindungan yang diterima. Premi reasuransi dicatat sebagai pengurang premi bruto. Klaim reasuransi dicatat sebagai pengurang klaim bruto.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup tidak diperbolehkan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi. Berdasarkan perjanjian kontrak reasuransi, Grup memiliki hak untuk mengakui aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi walaupun belum jatuh tempo. Kelebihan penerimaan dari aset reasuransi atas premi reasuransi yang ditangguhkan dan pemulihan estimasi klaim dari reasuransi dengan yang aktual, jika ada, dicatat sebagai kelebihan deposit untuk reasuransi dan disajikan sebagai liabilitas reasuransi.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah tercatat karena berdasarkan ketentuan kontrak dan hal tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

y. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini manfaat polis masa depan dan nilai kini premi masa depan yang diharapkan.

Liabilitas manfaat polis masa depan diestimasi oleh aktuaria Grup berdasarkan polis yang masih hidup (*in-force*), termasuk polispolis yang belum dibayar preminya dalam periode masa leluasaan (*grace period*) polis. Biaya akuisisi polis tidak ditangguhkan dan dibebankan langsung pada saat terjadinya. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui pada saat kontrak dimulai dan premi telah dikenakan. Liabilitas ditentukan berdasarkan penjumlahan nilai diskonto atas manfaat masa depan yang diharapkan, biaya penanganan klaim dan beban administrasi polis, opsi pemegang polis dan jaminan, setelah dikurangi hasil investasi dari aset pendukung atas liabilitas tersebut, yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, dan dikurangi nilai diskonto atas penerimaan premi yang diharapkan dapat memenuhi arus kas keluar masa depan berdasarkan asumsi-asumsi yang digunakan.

Liabilitas produk *unit link* diakui pada saat dana yang diterima, setelah dikurangi biaya-biaya, dikonversi menjadi unit investasi. Liabilitas produk *unit link* akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto unit investasi.

z. Tes kecukupan liabilitas

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto pasar masa kini berdasarkan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

aa. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima dinyatakan sebesar saldo liabilitas Grup.

Pinjaman diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima (Catatan 2g).

ab. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan adalah surat berharga dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) dan Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan (Catatan 2g).

ac. Kontrak Jaminan Keuangan dan Tagihan Komitmen Lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laba rugi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki resiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

ad. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ae. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan Syariah dan Bagi Hasil Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan dan Beban/Bagi Hasil Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi Kerugian

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

3. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi Jiwa

Pendapatan Premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek (polis dengan jangka waktu satu tahun, kesehatan, kecelakaan diri) diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama jangka waktu penutupan risiko secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungjawaban. Pendapatan premi kontrak jangka panjang (termasuk polis *unit link*) diakui sebagai pendapatan oleh Grup pada saat penerimaan premi polis yang pertama dan penerbitan tagihan premi berikutnya.

Bagian pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek yang ditangguhkan sebagai premi belum merupakan pendapatan, merupakan premi dalam kaitannya dengan sisa periode pertanggungjawaban. Premi belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode prorata harian secara polis individual.

Setiap tanggal pelaporan, premi pemegang polis yang telah jatuh tempo kurang dari periode leluasaan namun belum diterima, dicatat sebagai piutang premi.

Biaya polis yang dibebankan atas polis *unit link* untuk kematian, manajemen aset dan administrasi polis, diakui sebagai pendapatan pada saat asuransi dan jasa telah diberikan.

Hasil investasi diakui secara akrual harian.

Klaim dan Manfaat, Utang Klaim dan Estimasi Liabilitas Klaim

Beban klaim dan manfaat termasuk klaim yang telah disetujui dan manfaat asuransi yang telah dibayar, dikurangi klaim reasuransi, klaim yang telah dilaporkan dan belum disetujui dan estimasi klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan. Selisih antara estimasi utang klaim dan klaim dibayar diakui sebagai hasil operasional pada periode dimana klaim tersebut disetujui.

Klaim dibayar termasuk klaim yang telah jatuh tempo, klaim penebusan dan kematian. Klaim yang telah jatuh tempo dicatat sebagai beban pada tanggal jatuh tempo polis. Klaim penebusan dibebankan dalam laba rugi pada saat dibayar dan klaim kematian dicatat pada saat diberitahukan.

Utang klaim merupakan liabilitas kepada pemegang polis sehubungan dengan nilai tunai, kematian dan jatuh tempo yang telah disetujui untuk dibayar.

Estimasi liabilitas klaim termasuk klaim yang sedang dalam proses dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dicatat sebagai “Estimasi Liabilitas Klaim” berdasarkan perhitungan taksiran dari aktuaria Grup dan dengan pertimbangan pengalaman tahun-tahun sebelumnya.

Klaim reasuransi diakui pada saat klaim asuransi bruto terkait diakui berdasarkan jangka waktu kontrak yang relevan.

4. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

5. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual, atau terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan atau beban pada saat pembayarannya.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Beban komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 2k).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

af. Polis unit link

Kontrak tertentu dengan jangka waktu yang panjang (*polis unit link*) terhubung dengan portofolio aset tertentu. Kontrak-kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, baik secara keseluruhan atau sebagian ditentukan dengan mengacu kepada nilai investasi tertentu atau penghasilan atas investasi tersebut. Kontrak-kontrak tersebut juga memberikan cakupan asuransi jiwa yang dijamin dengan manfaat kematian.

Investasi yang dimiliki untuk menutup polis *unit link* diakui dan dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian; biaya transaksi awal diakui dalam laba rugi. Penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui dalam laba rugi.

Liabilitas produk *unit link* diakui pada saat dana yang diterima, setelah dikurangi biayabiaya, dikonversi menjadi unit investasi. Liabilitas produk *unit link* akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto unit investasi.

Pendapatan dari polis *unit link* termasuk dalam premi bruto dan terdiri dari biaya yang dikenakan untuk biaya asuransi dan administrasi. Beban-beban termasuk bunga yang dikreditkan ke saldo polis dan pembayaran manfaat yang terjadi karena adanya kelebihan saldo pemegang unit.

ag. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ah. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

ai. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing – masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak di reklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

aj. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ak. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

al. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Investasi jangka pendek		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2.614.029	1.817.018
Efek-efek	1.178.527	1.397.788
Jumlah	<u>3.792.556</u>	<u>3.214.806</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016	2015
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan bank	4.178.976	4.117.471
Investasi jangka pendek		
Penempatan pada bank lain	508.339	586.825
Deposito berjangka	2.806.004	3.115.200
Efek-efek - pinjaman dan piutang	875.665	402.226
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	804.682	439.570
Tagihan anjak piutang - bersih	2.502.524	1.828.472
Piutang perusahaan efek	419.097	305.116
Piutang lain-lain - bersih	615.543	658.968
Kredit - bersih	19.111.131	17.327.761
Tagihan akseptasi - bersih	191.813	296.215
Aset lain-lain	49.338	40.248
	<u>32.063.112</u>	<u>29.118.072</u>
Jumlah	<u>35.855.668</u>	<u>32.332.878</u>

e. Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

f. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 52.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 17 dan 18.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Penghitungan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini dari manfaat polis masa depan yang harus dibayar ke pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi nilai kini dari premi yang diterima dari pemegang polis, diakui dalam hubungannya dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas untuk kontrak asuransi jiwa dihitung berdasarkan asumsi tertentu atas tingkat diskonto seperti yang diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-09/BL/2012 mengenai "Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi", mencerminkan estimasi terbaik pada saat meningkatnya margin risiko dan penyimpangan yang merugikan. Penghitungan liabilitas kepada pemegang polis mencerminkan estimasi terbaik manajemen saat ini atas arus kas masa depan.

Asumsi utama yang digunakan berhubungan dengan tingkat kematian, sakit, biaya, *lapse* dan *surrender* dan tingkat diskonto. Grup menggunakan tingkat kematian dan sakit berdasarkan tabel kematian standar industri di Indonesia yang mencerminkan pengalaman masa lalu, dan telah disesuaikan untuk mencerminkan eksposur risiko Grup yang unik, karakteristik produk, target pasar dan klaim sendiri serta pengalaman yang sering.

Estimasi juga dibuat untuk pendapatan investasi di masa mendatang yang berasal dari kontrak asuransi jiwa beragun aset. Estimasi tersebut didasarkan atas tingkat imbal hasil pasar saat ini serta harapan atas perkembangan ekonomi dan keuangan di masa mendatang.

Asumsi atas beban di masa mendatang didasarkan atas tingkat beban saat ini, disesuaikan dengan beban inflasi, jika diperlukan.

Tingkat *lapse* dan *surrender* berdasarkan atas pengalaman historis Grup atas *lapse* dan *surrender*.

Estimasi liabilitas klaim menunjukkan jumlah yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang masih ada dan telah terjadi yang berasal dari polis asuransi yang masih *in force* selama periode akuntansi. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim.

d. Tes kecukupan liabilitas

Grup telah melakukan tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi. Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi tersebut, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2016 telah cukup. Oleh karena itu, tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laba rugi.

e. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

f. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 47 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 47.

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 48.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa investasi dalam saham pada biaya perolehan, properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 16, 17, 18 dan 19.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Bank

Terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas		
Rupiah	357.626	404.782
Mata uang asing (Catatan 51)	119.673	85.303
Jumlah	<u>477.299</u>	<u>490.085</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Standard Chartered Bank, Indonesia	286.368	473.266
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	163.304	135.496
PT Bank Central Asia Tbk	152.017	113.847
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	50.098	284
PT Bank Mega Tbk	38.018	17.446
PT Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	27.868	28.599
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.928	14.120
PT Bank Permata Tbk	21.685	146.794
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.385	43.876
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.083	17.254
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.120	5.076
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	6.959	55.374
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	5.381	4.184
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	16.531	22.825
Jumlah	<u>823.745</u>	<u>1.078.441</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat	147.103	33.683
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.635	27.259
Bank of America, Merrill Lynch, Amerika Serikat	87.351	42.663
United Overseas Bank, Singapura	39.870	18.828
Deutsche Bank AG, Jerman	39.433	22.297
PT Bank Central Asia Tbk	38.781	41.989
National Australia Bank, Australia	36.897	3.559
Bank of China, Jakarta	33.827	17.657
Banco De Sabadell SA, Spanyol	28.923	-
PT Bank ICBC Indonesia	21.856	6.892
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.573	3.255
OCBC, Singapura	8.357	27
Bank of China, China	7.396	8.620
Bank of China, Australia	6.521	69.174
UBS AG, Singapura	5.310	62.693
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	1.315	42.282
Wells Fargo Bank, N.A, Inggris	-	16.386
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	16.599	27.732
Jumlah	<u>632.747</u>	<u>444.996</u>
Jumlah	<u>1.456.492</u>	<u>1.523.437</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016	2015
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	1.652.104	1.395.984
Mata uang asing (Catatan 51)	386.574	471.633
Jumlah	<u>2.038.678</u>	<u>1.867.617</u>
Penempatan pada perusahaan sekuritas		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 51)	33.621	157.725
Aset pemegang polis Unit link		
Rupiah	147.630	41.818
Mata uang asing (Catatan 51)	25.256	36.789
Jumlah	<u>172.886</u>	<u>78.607</u>
Jumlah	<u><u>4.178.976</u></u>	<u><u>4.117.471</u></u>

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, BS, entitas anak, diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen seluruh kas dan kas di bank dapat ditagih.

5. Investasi Jangka Pendek

	2016	2015
Deposito berjangka	2.806.004	3.115.200
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.079.112	2.272.656
Aset pemegang polis unit link	13.368.062	1.488.699
Efek-efek	19.534.108	18.383.917
Jumlah	<u>38.787.286</u>	<u>25.260.472</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(103)
Jumlah - bersih	<u><u>38.787.286</u></u>	<u><u>25.260.369</u></u>

a. Deposito berjangka

	2016	2015
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	349.492	420.600
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	257.650	273.440
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	231.111	304.268
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	227.830	512.900
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	200.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	172.703	214.900
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	166.209	64.300
PT Bank Jabar Banten Syariah	100.000	16.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	60.000	15.000

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016	2015
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Maybank Indonesia Tbk	90.140	122.870
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	83.500	22.800
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.110	38.681
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	51.501	38.139
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	50.000	2.100
PT Bank Central Asia Tbk	46.288	44.338
PT Bank Syariah Bukopin	40.250	28.800
PT Bank Ganesha Tbk	40.000	-
PT BRI Syariah	32.600	32.600
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.500	1.550
PT Bank Mega Syariah Indonesia	29.677	14.777
PT Bank Victoria Syariah	28.334	7.500
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	25.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	23.850	52.250
PT Bank Syariah Mandiri	22.760	26.710
PT Bank Permata Tbk	17.000	79.000
PT BNI Syariah	15.800	15.250
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15.050	34.000
PT Bank OCBC NISP Syariah	14.950	15.050
PT Bank DKI Syariah	13.650	13.650
PT BCA Syariah	13.600	13.600
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.000	21.300
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	10.110	10.110
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	9.800	12.300
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah	8.950	28.950
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah	5.600	5.100
PT Bank DKI	5.000	5.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	131.750
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	73.360
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	-	40.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	25.000
PT Bank Mega Tbk	-	15.500
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	14.350
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	6.800
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	5.000
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	17.127	24.525
Jumlah	<u>2.589.142</u>	<u>2.844.118</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016	2015
Pihak ketiga		
Bank		
Mata uang asing (Catatan 51)		
PT Maybank Indonesia Tbk	89.062	159.739
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	67.180	-
PT Bank Permata Tbk	-	68.975
PT Bank Central Asia Tbk	-	23.385
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	9.164
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	12.189	4.795
Jumlah	<u>168.431</u>	<u>266.058</u>
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	44.362	1.185
PT Kliring Berjangka Indonesia	4.069	3.839
Jumlah	<u>48.431</u>	<u>5.024</u>
Jumlah	<u><u>2.806.004</u></u>	<u><u>3.115.200</u></u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Deposito berjangka		
Rupiah	4,25% - 9,00%	5,75% - 10,00%
Mata uang asing	0,40% - 3,00%	0,30% - 1,50%

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq entitas anak, serta deposito SMS dan SF, entitas-entitas anak, masing-masing pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kliring Berjangka Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh deposito berjangka dapat ditagih.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	2016	2015
Bank Indonesia	2.570.773	1.685.831
Bank lain	508.339	586.825
Jumlah	<u><u>3.079.112</u></u>	<u><u>2.272.656</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada bank lain dalam bentuk *negotiable certificates of deposits* dikategorikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, sedangkan penempatan pada bank lain dalam bentuk *call money* dan *deposit on call* dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah penempatan oleh BS, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
<i>Call money</i>	215.000	160.000
<i>Negotiable Certificates of Deposits</i>	43.256	131.188
Jumlah	<u>258.256</u>	<u>291.188</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
<i>Call money</i>	186.759	293.613
<i>Deposito on call</i>	63.324	2.024
Jumlah	<u>250.083</u>	<u>295.637</u>
Jumlah	<u><u>508.339</u></u>	<u><u>586.825</u></u>

Suku bunga per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah	4,00% - 8,08%	5,50% - 9,09%
Mata uang asing	0,17% - 1,65%	0,02% - 0,38%

Penempatan berupa *call money*, *NCD* dan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan penempatan pada:

<u>Nama Bank</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Bank Ganesha Tbk	100.000	-
PT Bank MNC International Tbk	65.000	-
PT Bank Kaltim Syariah	50.000	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	24.634	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.622	29.650
PT Bank BRI Syariah	-	100.000
PT Bank Commonwealth	-	39.319
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	38.211
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-	35.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	25.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	24.008
Jumlah	<u><u>258.256</u></u>	<u><u>291.188</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penempatan bank lain dalam mata uang asing merupakan penempatan pada:

Nama Bank	2016 US\$	2015 US\$
<i>Call Money</i>		
HSH Nordbank, Singapura	5.000.000	-
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	8.862.256	5.599.480
Wells Fargo Bank, N.A., Amerika Serikat	-	10.700.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	5.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	-
Jumlah	13.862.256	21.299.480
<i>Deposit on Call</i>		
USB AG, Singapura	4.700.250	146.849
Jumlah	18.562.506	21.446.329

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia:

1. Dikategorikan sebagai lancar.
2. Tidak ada yang dijaminkan.
3. Tidak ada yang diblokir.
4. Tidak memiliki dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Aset pemegang polis unit link

	2016	2015
<i>Investasi</i>		
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	1.100	600
<i>Unit reksa dana</i>		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Simas Saham Unggulan	142.423	31.264
Simas IDX 30	103.543	-
Danamas Stabil	26.259	8.222
Simas Satu	13.225	-
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	-	4.326
Jumlah	285.450	43.812
<i>Mata uang asing (Catatan 51)</i>		
Danamas Dollar	606	-
Jumlah	286.056	43.812

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Investasi		
Unit reksa dana		
Pihak ketiga		
Rupiah		
RDPT Sucorinvest Pendapatan Tetap I	366.599	380.452
RD HPAM Ultima Ekuitas 1	101.942	-
Schroder Dana Mantap Plus II	90.912	76.341
Premier IDX 30	78.924	-
Kresna IDX 30 Tracker	78.849	-
Pratama Dana Optimum Saham	52.935	50.378
RD HPAM Flexi Plus	49.691	-
RHB LQ45 Tracker	48.115	-
BNP Paribas Prima II	46.887	-
Trim Dana Tetap II	42.879	52.628
Syailendra Market Leader Fund	30.055	82.275
Mandiri Investa Dana Utama	22.171	22.553
Batavia LQ45 Plus	14.868	14.016
Schroder Dana Prestasi Plus	11.588	12.663
Reksa Dana Indeks CIMB-Principal Index IDX30	10.933	53.023
Schroder Dana Terpadu II	1.093	-
PNB Paribas Ekuitas	855	74.047
Batavia Dana Obligasi Ultima	213	26.385
ETF LQ45	-	143.735
RD Indeks RHB OSK LQ45 Tracker	-	43.440
RHB OSK LQ45	-	31.584
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	2.271	7.073
Jumlah	<u>1.051.780</u>	<u>1.070.593</u>
Mata uang asing		
Corfina Bima Berimbang Dollar Penyerahan Terbatas	80.338	78.449
BNP Paribas Prima USD	41.424	59.612
Schroder USD Bond Fund	14.684	20.659
BNP Paribas Astro USD	13.756	19.528
Jumlah	<u>150.202</u>	<u>178.248</u>
Jumlah - pihak ketiga	<u>1.201.982</u>	<u>1.248.841</u>
Jumlah unit reksa dana	<u>1.488.038</u>	<u>1.292.653</u>
Lainnya		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Simas Equity 2		
Deposito berjangka	56.200	-
Obligasi	500.000	-
Saham	8.719.167	-
Jumlah	<u>9.275.367</u>	<u>-</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Investasi		
Lainnya		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Simas Fund Rupiah		
Deposito berjangka	202.400	10.000
Obligasi	266.219	101.259
Reksadana	1.976.039	-
Saham	86.866	-
Jumlah	<u>2.531.524</u>	<u>111.259</u>
Wealth Maxima Mixed		
Deposito berjangka	-	13.000
Obligasi	-	28.784
Reksadana	23.086	-
Saham	6.318	2.886
Jumlah	<u>29.404</u>	<u>44.670</u>
Simas Balance Fund		
Deposito berjangka	2.900	-
Reksadana	14.677	-
Saham	2.206	-
Jumlah	<u>19.783</u>	<u>-</u>
Simas Equity Fund		
Deposito berjangka	1.450	-
Saham	12.220	-
Jumlah	<u>13.670</u>	<u>-</u>
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)		
Reksadana	5.723	-
Saham	562	-
Jumlah	<u>6.285</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>11.876.033</u>	<u>155.929</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Mega Link Balance Fund		
Deposito berjangka	300	-
Obligasi	-	4.939
Reksadana	-	9.088
Saham	-	4.668
Jumlah	<u>300</u>	<u>18.695</u>
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)		
Deposito berjangka	2.591	1.215
Obligasi	-	6.192
Reksadana	-	9.427
Saham	-	3.988
Jumlah	<u>2.591</u>	<u>20.822</u>
Jumlah	<u>2.891</u>	<u>39.517</u>
Jumlah - Lainnya	<u>11.878.924</u>	<u>195.446</u>
Jumlah	<u>13.368.062</u>	<u>1.488.699</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset pemegang polis unit link dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

d. Efek-efek

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Saham		
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	14.810	7.483
Jumlah	<u>14.810</u>	<u>7.483</u>
Unit reksa dana		
Danamas Stabil	710.914	1.231.271
Simas Danamas Saham	158.710	137.878
Simas Saham Unggulan	87.955	75.668
Simas Satu	82.021	73.182
Simas Pendapatan Tetap	74.285	-
Danamas Fleksi	71.578	76.341
Simas Pendapatan Tetap Berprestasi	30.202	-
Simas Danamas Mantap Plus	24.974	36.546
Simas Saham Bertumbuh	11.389	12.303
Simas Income Fund	-	29.669
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	2.541	480
Jumlah - Rupiah	<u>1.254.569</u>	<u>1.673.338</u>
Obligasi		
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 Seri C	79.886	76.640
Mata uang asing (Catatan 51)		
Danamas Dolar	3.439	32.280
Jumlah - Pihak berelasi	<u>1.352.704</u>	<u>1.789.741</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	131.252	6.502
PT Inti Agri Resources Tbk	67.444	-
PT Bumi Resources Tbk	57.495	22.218
PT Bakrieland Development Tbk	48.647	48.647
PT Bakrie & Brothers Tbk	29.578	20.337
PT Energi Mega Persada Tbk	26.603	12.878
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	24.280	-
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	21.441	21.021
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	10.962	-
PT Sugih Energi Tbk	-	187.732
PT Sekawan Intipratama Tbk	-	34.238
PT Astra International Tbk	-	13.812
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	87.701	76.621
Jumlah - Saham	<u>505.403</u>	<u>444.006</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016	2015
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 Seri B	202.267	198.340
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013	169.964	163.149
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010	162.262	160.920
Obligasi Subordinasi II Bank Permata 2011	157.121	156.887
Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013	103.025	102.286
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011	101.341	98.827
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	101.186	100.013
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri C	99.954	96.060
Obligasi I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri A	99.844	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	65.527	69.340
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri A	50.195	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Exim Bank Tahap III Tahun 2016 Seri B	49.981	-
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	32.731	31.675
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	26.682	-
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	24.722	23.526
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	10.186	-
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015 Seri B	-	150.000
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	-	90.000
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III 2015 Seri B	-	50.000
Obligasi Berkelanjutan I BIMA Multi Finance Tahap I Tahun 2015	-	40.965
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	-	33.851
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri A	-	15.003
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finane Tahap IV Tahun 2015 Seri B	-	14.501
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	-	12.998
Obligasi I Agung Podomoro Land 2011 Seri B	-	226.990
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	48.226	85.826
Jumlah	<u>1.505.214</u>	<u>1.921.157</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016	2015
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah		
FR0068	142.316	61.100
PBS006	106.540	-
FR0073	105.042	-
FR0065	101.982	-
FR0056	78.266	-
FR0071	56.176	-
FR0052	53.082	-
FR0072	45.529	-
FR0064	38.269	23.679
FR0054	32.976	-
FR0053	32.909	-
FR0061	32.896	-
FR0070	32.811	-
FR0042	25.965	-
FR0059	25.169	-
FR0063	22.254	20.671
PBS014	18.973	-
FR0045	17.197	-
FR0046	16.241	-
SR0008	15.300	-
FR0067	10.249	-
FR0047	11.332	-
ORI012	-	230.506
FR0065	-	102.154
Jumlah	<u>1.021.474</u>	<u>438.110</u>
Jumlah - Obligasi	<u>2.526.688</u>	<u>2.359.267</u>
Unit reksa dana		
Alamanda Growth Fund	403.563	146.468
RDPT HPAM Maestro Flexi I	377.078	652.233
RD Sucorinvest Proteksi 10	219.446	218.706
RDPT Kharisma Flexi Terbatas 3	216.894	436.259
HPAM Maestro Flexi II	189.102	570.421
RDPT Sucorinvest Pendapatan Tetap I (dahulu Gani Penyertaan Terbatas PT I)	180.300	266.024
Reksadana MNC Dana Terproteksi XIII	168.494	-
Reksadana MCM Fixed Income Fund	168.185	-
Reksadana Terproteksi Cipta Terproteksi 3	160.895	-
Si Dana Batavia Terbatas Optimal	157.299	221.451
Reksadana MNC Dana Terproteksi VIII	140.388	-
RD Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund	136.081	133.149
Reksadana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 17	120.150	-
Sucorinvest Proteksi 5	113.080	111.591

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016	2015
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Unit reksa dana		
Reksadana HPAM Ultima Balance	110.444	-
Batavia Proteksi Optimal 15	102.360	110.388
Reksadana Batavia Campuran Utama	93.981	-
RD Star Fixed Income II	87.064	-
Reksadana Terproteksi Star Capital Proteksi	84.306	-
Star Capital Protected Fund II	64.650	76.182
Reksadana HPAM Ultima Obligasi Plus	52.446	-
Sucorinvest Proteksi 16	44.989	99.983
RD Terproteksi HPAM Smart Protected VI	31.881	-
RD MNC Dana Pendapatan Tetap III	30.428	-
Syailendra Multi Strategy Fund II	26.418	114.588
RD Syariah Insight Simas Asna Pendapatan	15.471	-
RD Syariah Pratama Pendapatan Tetap Syariah	11.779	-
RD Terproteksi Cipta Terproteksi	-	160.907
RD Terproteksi HPAM SMART Protected V	-	120.638
RD Terproteksi Milenium Dana Terproteksi III	-	108.832
RD Terproteksi Milenium Dana Terproteksi II	-	105.897
Sucorinvest Proteksi 7	-	103.494
Star Balanced	-	12.253
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	1.135	7.274
Jumlah - reksadana	<u>3.508.307</u>	<u>3.776.738</u>
Jumlah - Rupiah	<u>6.540.398</u>	<u>6.580.011</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Saham		
Jobstreet Berhad Malaysia	-	7.703
Unit reksa dana		
Frangipani Dollar Fund	<u>61.241</u>	<u>-</u>
Obligasi		
Republic of Indonesia 27 (ROI 27)	27.086	-
Republic of Indonesia 37 (ROI 37)	15.576	14.540
Republic of Indonesia 38 (ROI 38)	12.984	12.156
Republic of Indonesia 2026	-	13.596
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	9.638	-
	<u>65.284</u>	<u>40.292</u>
Jumlah - Mata uang asing	<u>126.525</u>	<u>47.995</u>
Jumlah - Pihak ketiga	<u>6.666.923</u>	<u>6.628.006</u>
Jumlah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>8.019.627</u>	<u>8.417.747</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016	2015
Tersedia untuk dijual		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Saham		
PT Bumi Serpong Damai Tbk	10.299	-
Unit reksa dana		
Danamas Stabil	-	153.614
Simas Saham Unggulan	-	12.899
	-	166.513
Obligasi		
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	269.509	260.339
Mata uang asing (Catatan 51)		
Unit reksa dana		
Danamas Dollar	-	42.707
	-	-
Jumlah - pihak berelasi	279.808	469.559
Pihak ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Unilever Indonesia Tbk	88.584	39.490
PT Gudang Garam Tbk	68.699	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	59.353	98.095
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	57.951	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	52.187	7.371
PT Bank Central Asia Tbk	49.992	49.914
PT Astra Internasional Tbk	43.577	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.464	58.406
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	35.851	11.084
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.132	67.014
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29.921	7.474
PT Wijaya Karya Beton Tbk	19.922	-
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	19.596	12.390
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	16.352	6.931
PT Energi Mega Perkasa Tbk	15.268	15.268
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.166	-
PT Bakrieland Development Tbk	14.669	14.669
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.403	-
PT United Tractors Tbk	10.311	-
PT Kalbe Farma Tbk	-	55.214
PT Bumi Resources Tbk	-	11.334
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	75.580	26.546
Jumlah - Saham	758.978	481.200

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016	2015
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Unit reksa dana		
RD Terproteksi Sucorinvest Proteksi 13	480.723	448.716
RD Panin Dana Utama Plus 2	33.226	30.144
RD Insight Money	20.355	-
RD Syailendra Dana Kas	20.271	-
Premier ETF LQ 45	-	104.320
Premier IDX 30	-	76.181
Panin Dana Maksima	-	75.165
OSK LQ 45 Tracker	-	71.585
Syailendra Market Leader Fund	-	50.807
RD Kresna Indeks 45	-	49.897
Pratama Dana Optimum Saham	-	41.690
Jumlah - Reksadana	<u>554.575</u>	<u>948.505</u>
Obligasi korporasi		
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	286.881	283.635
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas		
Tahap I Tahun 2013	233.087	227.488
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap 1 Tahun 2012	210.834	208.444
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	199.992	193.794
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	183.229	170.523
Obligasi Sumberdaya Sewatama I		
Tahun 2012 Seri B	150.819	146.772
Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri B	150.321	148.833
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional		
Tahap II Tahun 2013	149.968	143.957
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	148.334	145.878
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	131.581	128.243
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II		
Tahun 2013	107.971	101.017
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII		
Tahap II Tahun 2012	107.125	101.485
Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty		
Tahap I Tahun 2013	100.887	100.686
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata		
Tahap II Tahun 2012	93.007	89.786
Obligasi Ijarah TPS Food I Tahun 2013	85.280	82.021
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012	84.891	82.137
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga		
Tahun 2010	83.064	78.664
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	75.094	73.202
Obligasi Surya Semesta Internusa I		
Tahun 2012 Seri B	66.671	98.854
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata		
Tahap I Tahun 2012	64.487	61.659
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	56.367	54.786

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016	2015
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I		
Tahun 2011 Seri B	51.843	55.199
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	46.831	-
Obligasi Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010	45.585	44.303
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	43.872	43.481
Obligasi I PNM Tahun 2012	39.875	38.533
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP		
Tahun 2010	30.424	46.265
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I		
Tahun 2013 Seri S Seri C	29.869	28.730
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	29.492	28.232
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II		
Tahun 2015 Seri C	25.425	24.850
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II		
Tahap V Tahun 2015 Seri C	25.163	24.787
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata		
Tahap I Seri D	21.331	19.952
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya		
Tahap I Tahun 2014	20.166	19.924
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya		
Tahap I Tahun 2016	20.000	-
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap I		
Tahun 2016 Seri A	19.914	-
Obligasi Berkelanjutan WOM Finance		
Tahap II Tahun 2014 Seri B	19.405	19.253
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV		
Tahun 2016 Seri C	19.390	-
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	17.519	17.126
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance		
Tahap I Tahun 2015 Seri B	15.505	4.971
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung		
Tahap I Tahun 2013	15.266	14.906
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	15.265	14.890
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance		
Tahap I Tahun 2015 Seri A	15.217	14.970
Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014	13.147	12.871
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II		
Tahun 2013 Seri B	12.141	11.511
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Financial		
Tahap III Tahun 2015	11.002	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III		
Tahun 2015 Seri C	10.486	9.871
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia		
Tahun 2014	10.447	10.137
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land		
Tahap II Tahun 2014	10.444	10.098

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Obligasi Berkelanjutan Indosat Tahap I		
Tahun 2014 Seri C	10.416	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I		
Tahun 2014 Seri B	10.387	9.972
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	10.284	9.993
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV		
Tahun 2014 Seri B	10.226	10.153
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tapap II Tahun 2015	10.206	9.855
Obligasi Berkelanjutan Maybank Finance Tahap II		
Tahun 2016 Seri A	10.203	-
Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012	10.189	10.154
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance		
Tahap IV Tahun 2014 Seri C	10.169	9.966
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I		
Tahun 2014 Seri B	10.125	-
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia		
Tahap II Tahun 2015 Seri C	10.118	9.989
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahap II		
Tahun 2014	10.117	9.962
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multigriya Financial		
Tahap V Tahun 2014 Seri B	10.116	9.915
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II		
Tahap VII Tahun 2016 Seri B	10.111	-
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I		
Tahun 2016 Seri A	10.089	-
Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap I		
Tahun 2014 Seri B	10.069	10.025
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	10.045	9.635
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance		
Tahap III Tahun 2012 Seri C	10.023	9.798
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap 2 Tahun 2012	10.013	9.298
Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri B	10.000	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I		
Tahun 2012	10.000	9.733
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land		
Tahap III Tahun 2014	8.237	10.168
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung		
Tahap II Tahun 2014	7.108	10.067
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	5.040	19.934
Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri A	2.024	12.076
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV		
Tahun 2015 Seri B	-	74.325
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	-	20.000
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahap I		
Tahun 2013 Seri B	-	10.008
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	240.299	157.038
Jumlah	<u>3.870.528</u>	<u>3.688.788</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016	2015
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi Pemerintah		
FR0073	312.228	34.473
FR0070	284.541	253.381
FR0056	273.766	9.790
FR0072	212.471	18.732
ORI013	199.852	-
FR0065	173.157	152.141
FR0068	165.531	42.300
FR0058	149.592	92.877
FR0067	141.170	-
FR0064	76.538	71.001
FR0052	73.355	-
FR0071	72.076	-
FR0063	71.212	57.878
FR0047	62.326	65.507
FR0045	48.661	31.639
FR0059	42.265	-
FR0040	35.637	-
FR0044	33.509	9.808
FR0046	21.714	-
FR0069	18.169	102.167
FR0062	11.701	-
FR0057	11.067	-
FR0053	10.284	29.276
ORI011	10.166	20.040
FR0042	-	32.758
FR0028	-	30.668
SR006	-	20.077
FR0043	-	16.012
Jumlah	<u>2.510.988</u>	<u>1.090.525</u>
Jumlah - Obligasi	<u>6.381.516</u>	<u>4.779.313</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Obligasi		
Jababeka International B.V	218.561	214.429
Li & Fung Ltd.	69.516	72.492
Majapahit Holding B.V (PLN) 2017	68.537	73.286
Majapahit Holding B.V (PLN) 2019	68.199	54.601
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 2018	66.858	67.940
Pertamina Persero 2042	64.694	56.818
Pertamina Persero 2043	49.471	43.316
Republic of Indonesia 26 (ROI 26)	47.401	27.191
Barclays Bank PLC	42.542	45.323
Central China Real Estate 2020	41.840	40.512

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 51)		
Obligasi		
Alam Synergi Pte. Ltd.	40.872	34.815
Pertamina Persero 2022	27.584	26.452
Euro Bonds Indonesia 2019	24.134	25.969
Prudential PLC	20.071	21.032
AXA SA	19.053	19.760
Majapahit Holdings B.V (PLN) 2037	15.895	14.899
Pertamina Persero 2041	13.779	12.157
Pertamina Persero 2023	13.302	12.553
Shimao Property Holding Ltd.	13.163	13.597
Helium Capital Funding	10.240	10.514
Majapahit Holdings B.V (PLN) 2016	-	28.728
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	18.420	19.950
Jumlah - Obligasi	<u>954.132</u>	<u>936.334</u>
Unit Reksadana		
Schroder USD Bond Fund	144.688	221.942
Danareksa Melati Premium Dollar	-	67.896
BNP Paribas Prima USD	49.325	34.010
	<u>194.013</u>	<u>323.848</u>
Jumlah - pihak ketiga	<u>8.843.214</u>	<u>7.469.200</u>
Jumlah - Tersedia untuk di jual	<u>9.123.022</u>	<u>7.938.759</u>
Biaya Perolehan		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	15.000	15.000
Sukuk Sub Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I		
Bank Muamalat Tahun 2012	15.000	-
Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	15.000	15.000
Subnotes Bank Syariah Mandiri Tahap II Tahun 2011	-	20.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung		
Tahap II Tahun 2014	-	16.000
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	10.471	14.588
Jumlah	<u>55.471</u>	<u>80.588</u>
Obligasi Pemerintah		
PBS012	79.364	-
PBS006	10.236	-
IFR006	6.389	26.892
Jumlah	<u>95.989</u>	<u>26.892</u>
Jumlah - Biaya Perolehan	<u>151.460</u>	<u>107.480</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai Wajar		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Unit reksa dana		
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	12.346	12.701
Jumlah - pihak berelasi	<u>12.346</u>	<u>12.701</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Saham		
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	11.690	7.970
Jumlah - Saham	<u>11.690</u>	<u>7.970</u>
Unit reksa dana		
Terproteksi MNC Dana Syariah Terproteksi	28.572	-
Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	27.197	-
Terproteksi HPAM Smart Syariah Protected	27.133	-
I-HAJJ Syariah Fund	19.511	17.762
SAM Syariah Berimbang	12.116	6.665
Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	10.351	-
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 10.000)	36.891	28.433
Jumlah - Reksadana	<u>161.771</u>	<u>52.860</u>
Obligasi		
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	-	21.229
Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung		
Tahap II Th 2014	-	10.982
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN		
Tahap I Tahun 2013	-	10.302
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000)	-	3.873
Jumlah - Obligasi	<u>-</u>	<u>46.386</u>
Jumlah - pihak ketiga	<u>173.461</u>	<u>107.216</u>
Jumlah - Nilai Wajar	<u>185.807</u>	<u>119.917</u>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya		
Tahap I Tahun 2014	30.000	30.000
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance		
Tahap V Tahun 2015 Seri B	24.994	24.972
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II		
Tahun 2015 Seri C	21.993	21.984
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III		
Tahun 2014 Seri A	20.000	20.000

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	20.000	20.000
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	20.000	20.000
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A	20.000	20.000
MTN I Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20.000	20.000
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 Seri A	20.000	20.000
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	20.000	20.000
Sukuk Ijarah berkelanjutan I PT XL Axiata Tbk Tahap I 2015 Seri C	20.000	20.000
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	20.000	20.000
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	19.999	19.999
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	10.911	-
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.000
Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap II Tahun 2015 Seri A	10.000	10.000
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	10.000	-
MTN I Mitsubishi UFJ Tahun 2015 Seri A	-	50.000
MTN Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2015	-	50.000
MTN BFI Finance II Tahun 2015	-	30.000
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	-	20.000
MTN I Danareksa Tahun 2015	-	20.000
Sukuk Sub Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012	-	15.000
Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap I Tahun 2015 Seri A	-	10.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000)	62.325	71.498
	<u>380.222</u>	<u>563.453</u>
Obligasi Pemerintah		
Sertifikat Bank Indonesia	247.764	70.972
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	10.000	246.934
FR0028	79.866	79.637
FR0038	50.630	50.971
FR0069	49.843	49.783
FR0031	29.813	29.778
FR0043	28.797	28.657
SR008	27.666	-
FR0034	20.963	21.123
FR0036	20.309	20.405
IFR006	20.230	-
SR006	20.024	20.157
FR0070	19.341	19.277
FR0045	17.403	-
ORI 010	-	20.134
FR0044	-	17.375
Jumlah	<u>642.649</u>	<u>675.203</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Mata uang asing (Catatan 51)		
Obligasi		
Republic of Indonesia 37 (ROI 37)	75.747	77.406
Republic of Indonesia 2022 - Sukuk	40.418	12.749
Republic of Indonesia 17 (ROI 17)	13.493	13.914
Republic of Indonesia 25 (ROI 25)	13.404	13.708
Republic of Indonesia 2025 - Sukuk	12.594	41.355
	<u>155.656</u>	<u>159.132</u>
Jumlah - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	<u>1.178.527</u>	<u>1.397.788</u>
Pinjaman diberikan dan piutang		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tagihan atas wesel ekspor	47.825	82.813
<i>Promissory notes</i>	268.000	195.000
	<u>315.825</u>	<u>277.813</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Tagihan atas wesel ekspor	559.840	124.413
Jumlah - Pinjaman diberikan dan piutang	<u>875.665</u>	<u>402.226</u>
Jumlah	19.534.108	18.383.917
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(103)
Jumlah	<u>19.534.108</u>	<u>18.383.814</u>

Saldo kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang menjadi bagian Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dicatat sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya – Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	103	125
Pemulihan tahun berjalan	<u>(103)</u>	<u>(22)</u>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>103</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Obligasi

Berikut ini adalah rincian peringkat efek obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), FitchRating dan Standard & Poor's seperti yang dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia dan tanggal jatuh tempo obligasi dengan nilai nominal masing-masing di atas Rp 10.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2016	2015
Jababeka International B.V	24-Sep-19	B+ (idn)	B+ (idn)
Li & Fung Ltd.	25-Nop-49	BBB+ (S&P)	BBB+ (S&P)
Majapahit Holding B.V (PLN) 2016	17-Okt-16	-	BB (S&P)
Majapahit Holding B.V (PLN) 2017	28-Jun-17	idA	BB (S&P)
Majapahit Holding B.V (PLN) 2019	07-Agust-19	idA	BB (S&P)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 2018	26-Mar-18	idAAA	idAAA
Pertamina Persero 2042	03-Mei-42	idAAA	idAAA
Pertamina Persero 2043	20-Mei-43	idAAA	idAAA
Barclays Bank PLC	21-Nop-22	A (idn)	A- (idn)
Central China Real Estate 2020	28-Jan-20	N.R	N.R BB- (S&P)
Alam Synergi Pte. Ltd.	27-Mar-20	B+ (idn)	B+ (idn)
Prudential PLC	31-Des-42	BBB+ (idn)	BBB+ (idn)
Axa SA	22-Jul-49	AA- (S&P)	BBB (S&P)
Majapahit Holding B.V (PLN) 2037	29-Jun-37	idA	BB (S&P)
Pertamina Persero 2041	27-Mei-41	idAAA	idAAA
Pertamina Persero 2023	20-Mei-23	idAAA	idAAA
Pertamina Persero 2022	03-Mei-22	idAAA	idAAA
Shimao Property Holding Ltd.	14-Jan-20	BB+ (idn)	BB+ (idn)
Helium Capital Ltd.	22-Mei-22	-	-
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	12-Jul-17	idA+	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	05-Jun-18	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	19-Jun-18	idA-	idA-
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	12-Jan-17	A+(idn)	idA
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	05-Apr-18	idA	idA-
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	05-Jul-20	idBBB+	idBBB+
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B	30-Nop-17	idA	idA
Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Seri B	05-Jun-17	idA-	idA
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013	15-Mar-18	idA+	idA+

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2016	2015
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	05-Jul-17	idA-	idA
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	09-Nop-17	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27-Mar-23	AA(idn)	idAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	31-Okt-19	idAA+	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013	08-Okt-18	idBBB+	idA-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	19-Des-19	idAA+	idAA+
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	05-Apr-18	idA(sy)	idA-
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012	18-Des-17	A-(idn)	A-(idn)
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-Des-20	AA(idn)	AA(idn)
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	15-Agust-17	idA-	idA
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B	06-Nop-17	idA	idA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	15-Jun-19	idAA+	idAA+
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19-Mei-18	idAA+	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	14-Des-21	idBBB+	idA-
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A	30-Jun-21	idAAA	-
Obligasi Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010	13-Jan-18	idA-	idA-
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-Jun-18	idAA+	idAA+
Obligasi I PNM Tahun 2012	12-Okt-17	idA	idA
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010	30-Jun-17	AA(idn)	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S Seri C	27-Sep-18	idAA	idAA
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	11-Jun-18	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	10-Feb-18	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13-Mar-20	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Seri D	02-Des-22	AAA(idn)	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	26-Jun-17	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016	21-Des-26	idA-	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2016	2015
Obligasi Berkelanjutan II Bank Cimb Tahap I Tahun 2016 Seri A	13-Nop-17	idAAA	idAAA
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	12-Jan-20	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	30-Jun-20	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	11-Des-14	idA+	idA+
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	01-Apr-20	AAA(idn)	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	30-Jun-18	idAAA	idAAA
Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014	24-Jun-19	idBBB+	idA
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013 Seri B	15-Mar-20	idA-	idA
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Financial Tahap III Tahun 2015	03-Jan-17	idAA+	-
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	28-Mei-21	AA(idn)	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap II Tahun 2014	06-Jun-19	idA-	idA
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	08-Okt-19	A(idn)	A(idn)
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	12-Nop-17	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	13-Apr-19	AA+(idn)	-
Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012	29-Nop-17	idA+	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri C	22-Apr-18	idA	idA
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri C	19-Mar-18	A+(idn)	A+(idn)
Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahap II Tahun 2014	16-Des-17	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multigriya Financial Tahap V Tahun 2014 Seri B	16-Des-17	idAA+	idAA+
Obligasi Berkelanjutan Indonesia EXIMBANK II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	19-Feb-19	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A	01-Des-19	A+(idn)	-
Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap I Tahun 2014 Seri B	08-Apr-17	idA	idA
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	18-Mar-20	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap III Tahun 2012 Seri C	27-Sep-17	idAAA	idAAA

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2016	2015
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012	01-Feb-17	idA	idA
Sukuk Ijarah I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri B	22-Nop-23	idAAA(sy)	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012	03-Jul-17	idA-(sy)	idA(sy)
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	08-Jul-17	AAA(idn)	AAA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I Pembangunan Perumahan Tahap I Tahun 2013	24-Feb-20	idA	idA
Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	30-Nop-17	idA(sy)	idA
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri C	12-Des-17	idAA-	idAA-
Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri A	10-Jul-17	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	10-Okt-19	idA+(sy)	idA+(sy)
Obligasi Berkelanjutan I SAN FINANCE Tahap I Tahun 2013 Seri B	25-Sep-16	-	idAA-
Sukuk Sub Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012	29-Jun-22	idA-(sy)	idA(sy)
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C	04-Jul-19	idAA-	idAA-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	10-Des-23	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Obligasi II Modernland Realty Tahun 2012 Seri B	27-Des-17	idA	idA
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-Jun-18	idAA+	idAA+
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011	05-Jul-18	idA-	idA-
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	17-Jun-18	idA	idA+
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri B	12-Des-17	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp I Tahun 2012 Seri C	04-Jul-19	idAA-	idAA-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	15-Jun-19	idAA+	idAA+
Obligasi I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri A	22-Sep-19	idA	-
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap IV 2016 Seri A	07-Okt-17	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Seri C	08-Jun-21	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	28-Sep-21	idA-	-
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	19-Jul-21	idA(sy)	-
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Seri B	25-Jun-17	AA(idn)	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2016	2015
Obligasi Berkelanjutan WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Seri B	05-Des-17	AA(idn)	AA(idn)
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri B	22-Des-18	AA(idn)	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri C	02-Sep-21	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	04-Jun-20	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri A	08-Des-18	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri B	08-Des-20	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C	08-Des-22	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A	12-Des-17	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	12-Des-19	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-Des-21	idAAA	-
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	27-Jun-22	idAAA	idAAA
MTN Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	03-Feb-18	idAAA	idAAA
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	26-Feb-19	idAA-	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	02-Jul-18	AAA(idn)	idAAA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13-Jun-19	idAA+	idAA+
Obligasi Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 Seri A	07-Jul-18	idA	idA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	05-Jul-20	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap II Tahun 2015 Seri A	08-Jul-18	idAA+	idAA
MTN Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia 2015 Seri A	19-Nop-18	idAAA	idAAA
MTN BFI Finance Indonesia IV Tahun 2015 Seri A	15-Agust-16	idA-	idA-
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	02-Apr-17	A-(idn)	A-
MTN I Danareksa Tahun 2015	20-Des-16	idA	idA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	10-Okt-19	idA+(sy)	idA+(sy)
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	22-Apr-18	idA+	idA+
Obligasi Berkelanjutan BIMA Multi Finance Tahap I Tahun 2015	22-Des-18	idBBB	BBB
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	18-Des-22	idA-	-
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015 Seri B	06-Nop-18	AAA(idn)	-
Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	25-Agust-16	idA-	idA

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	
		2016	2015
MTN PT sarana Multi Infrastruktur Persero I Tahun 2015	14-Mar-16	-	idAA+
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri A	14-Mei-17	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap I Tahun 2015 Seri A	24-Apr-18	-	idAAA
Subnotes Bank Syariah Mandiri Tahap II Tahun 2011	19-Des-21	-	AA
MTN Sinar Mas Multifinance	06-Feb-20	A-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C	02-Des-20	AAA(sy)	AAA(idn)

Suku bunga per tahun obligasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing berkisar antara 5,63% - 12,65% dan 5,63% - 13,50% dalam mata uang Rupiah serta dalam mata uang asing masing-masing berkisar antara 0,78% - 11,75% dan 2,95% - 11,75%.

Unit reksa dana

Efek diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 50).

Grup melakukan investasi pada beberapa jenis reksa dana antara lain reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran, reksa dana saham, reksadana terproteksi dan reksadana penyertaan terbatas.

6. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Terdiri dari:

	2016	2015
Pihak ketiga - Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	3.458.295	2.875.651
Bagian yang dibiayai pihak lain	(2.319.948)	(2.216.050)
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.138.347	659.601
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(554.403)	(435.108)
Bagian yang dibiayai pihak lain	238.346	225.048
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bersih	(316.057)	(210.060)
Jumlah	822.290	449.541
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.608)	(9.971)
Jumlah - bersih	804.682	439.570
Suku bunga per tahun Rupiah	12,00% - 35,60%	15,00% - 33,55%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Rincian pembiayaan konsumen menurut jenis obyek pembiayaan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Obyek Pembiayaan		
Mobil	1.129.040	616.319
Tanah dan bangunan	5.873	5.193
Lainnya	2.961	1.567
Motor	<u>473</u>	<u>36.522</u>
Jumlah	<u><u>1.138.347</u></u>	<u><u>659.601</u></u>

c. SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

d. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga.

e. Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.

f. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 31) dan utang obligasi (Catatan 30).

g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen konsolidasian berdasarkan umur dari angsuran:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	1.602	1.602
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	26.484	29.656
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	529.873	514.721
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	382.803	76.604
Lebih dari 2 tahun	197.585	37.018
Jumlah	<u>1.110.261</u>	<u>628.343</u>
Jumlah	<u><u>1.138.347</u></u>	<u><u>659.601</u></u>

h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	9.971	8.340
Penambahan tahun berjalan	40.164	13.687
Penghapusan tahun berjalan	<u>(32.527)</u>	<u>(12.056)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>17.608</u></u>	<u><u>9.971</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

7. Piutang Sewa Pembiayaan

a. Terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Piutang pembiayaan - pihak ketiga	6.656	105.531
Nilai residu yang dijamin	443	288
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(1.682)	(24.088)
Simpanan jaminan	<u>(443)</u>	<u>(288)</u>
Jumlah	4.974	81.443
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(58)</u>	<u>(426)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>4.916</u></u>	<u><u>81.017</u></u>
Suku bunga per tahun	12,50% - 18,00%	9,32% - 25,00%

b. SMF dan ABSM, entitas - entitas anak, memberikan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.

c. Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur dari angsuran:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	2.131	65.681
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	1.804	28.661
Lebih dari 2 tahun	<u>2.654</u>	<u>15</u>
Jumlah	6.589	94.357
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	-	9.935
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>67</u>	<u>1.239</u>
Jumlah	<u><u>6.656</u></u>	<u><u>105.531</u></u>

d. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat piutang sewa pembiayaan yang dijamin atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	426	1.798
Penambahan tahun berjalan	22.903	125
Pemulihan tahun berjalan	-	(1.497)
Penghapusan tahun berjalan	<u>(23.271)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>58</u></u>	<u><u>426</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

8. Tagihan Anjak Piutang

a. Terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah	69.825	69.825
Pihak ketiga		
Rupiah	2.445.791	1.742.562
Mata uang asing (Catatan 51)	-	20.002
Jumlah	<u>2.445.791</u>	<u>1.762.564</u>
Jumlah	<u>2.515.616</u>	<u>1.832.389</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.092)</u>	<u>(3.917)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>2.502.524</u></u>	<u><u>1.828.472</u></u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	6,00% - 24,00%	6,00% - 24,00%
Mata uang asing	9,00%	9,00%

b. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diterima (Catatan 31) dan utang obligasi (Catatan 30).

c. Berikut ini adalah tagihan anjak piutang berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Telah jatuh tempo	139.164	477.507
Belum jatuh tempo	<u>2.376.452</u>	<u>1.354.882</u>
Jumlah	<u><u>2.515.616</u></u>	<u><u>1.832.389</u></u>

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	3.917	4.580
Penambahan tahun berjalan	45.404	1.215
Pemulihan tahun berjalan	(34)	(1.878)
Penghapusan tahun berjalan	<u>(36.195)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>13.092</u></u>	<u><u>3.917</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Piutang Premi dan Reasuransi

a. Terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Piutang premi	146.469	134.257
Piutang reasuransi	6.036	14.315
Jumlah	<u>152.505</u>	<u>148.572</u>
Pihak ketiga		
Piutang premi	223.259	357.968
Piutang reasuransi	114.365	178.851
Jumlah	<u>337.624</u>	<u>536.819</u>
Jumlah	490.129	685.391
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.372)</u>	<u>(2.982)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>488.757</u></u>	<u><u>682.409</u></u>

b. Rincian piutang premi dan reasuransi berdasarkan mata uang:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Piutang premi	264.705	376.296
Piutang reasuransi	95.305	144.583
Jumlah	<u>360.010</u>	<u>520.879</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Piutang premi	105.023	115.929
Piutang reasuransi	25.096	48.583
Jumlah	<u>130.119</u>	<u>164.512</u>
Jumlah	490.129	685.391
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.372)</u>	<u>(2.982)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>488.757</u></u>	<u><u>682.409</u></u>

c. Rincian piutang reasuransi berdasarkan domisili reasuradur:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Reasuradur dalam negeri	96.526	155.695
Reasuradur luar negeri	23.875	37.471
Jumlah	<u>120.401</u>	<u>193.166</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Rincian piutang premi berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Jatuh tempo 1 - 60 hari		
Pihak berelasi	146.134	129.155
Pihak ketiga	194.664	320.034
Jatuh tempo lebih dari 60 hari		
Pihak berelasi	335	4.839
Pihak ketiga	28.595	38.197
Jumlah	<u>369.728</u>	<u>492.225</u>

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	2.982	4.659
Pemulihan selama tahun berjalan	<u>(1.610)</u>	<u>(1.677)</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.372</u>	<u>2.982</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

10. Kredit

Merupakan kredit yang diberikan oleh BS, entitas anak.

a. Berdasarkan Jenis Kredit

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Pinjaman karyawan	3.816	1.195
Pinjaman konsumsi	2.694	2.112
Piutang syariah - murabahah	2.418	2.595
Pinjaman cicilan	2.242	988
Piutang syariah - murabahah	1.279	-
Pinjaman rekening koran	141	698
Jumlah - Rupiah	<u>12.590</u>	<u>7.588</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman tetap	-	234.345
Jumlah - Pihak berelasi	<u>12.590</u>	<u>241.933</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016	2015
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman cicilan	6.430.663	4.201.632
Pinjaman tetap	5.265.826	4.023.992
Pinjaman konsumsi	3.501.222	3.386.754
Pembiayaan mudharabah	1.739.375	1.449.205
Pinjaman anjak piutang	657.625	758.858
Piutang syariah - murabahah	335.489	702.175
Pinjaman rekening koran	171.287	624.256
Pinjaman karyawan	49.468	47.588
Pinjaman investasi	6.134	409.265
Piutang syariah - qardh	60	32
Jumlah	<u>18.157.149</u>	<u>15.603.757</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman cicilan	640.918	516.315
Pinjaman tetap	545.857	1.139.495
Pembiayaan mudharabah	1.740	4.677
Piutang syariah - murabahah	-	393
Pinjaman anjak piutang	-	-
Jumlah	<u>1.188.515</u>	<u>1.660.880</u>
Jumlah	<u>19.345.664</u>	<u>17.264.637</u>
Jumlah	19.358.254	17.506.570
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(247.123)</u>	<u>(178.809)</u>
Jumlah - bersih	<u>19.111.131</u>	<u>17.327.761</u>

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2016	2015
Rupiah		
Perdagangan besar dan eceran	5.910.852	3.945.143
Rumah tangga	3.142.719	3.664.899
Perantara keuangan	2.139.258	2.104.081
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.741.192	748.270
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	1.563.655	1.421.067
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.262.687	730.935
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	656.503	986.594
Pertambangan dan penggalian	411.922	245.972
Konstruksi	311.241	565.998
Industri pengolahan	280.656	357.759
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	242.267	132.783
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	47.766	10.025
Perikanan	28.264	20.685
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	23.352	16.778
Jasa pendidikan	19.636	2.202
Listrik, gas dan air	4.819	241.700
Lain-lain	382.950	416.454
Jumlah	<u>18.169.739</u>	<u>15.611.345</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	468.011	805.222
Industri pengolahan	341.167	606.565
Pertambangan dan penggalan	258.386	270.991
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	65.547	63.962
Konstruksi	28.483	89.315
Perdagangan besar dan eceran	26.921	49.923
Jasa pendidikan	-	7.789
Perantara keuangan	-	1.458
Jumlah	<u>1.188.515</u>	<u>1.895.225</u>
Jumlah	19.358.254	17.506.570
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(247.123)</u>	<u>(178.809)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>19.111.131</u></u>	<u><u>17.327.761</u></u>

c. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.981.911	53.785
Lebih dari 1 - 2 tahun	6.141.975	7.031.011
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.439.311	5.251.684
Lebih dari 5 tahun	4.606.542	3.274.865
Jumlah	<u>18.169.739</u>	<u>15.611.345</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	22.689	10
Lebih dari 1 - 2 tahun	356.778	1.121.499
Lebih dari 2 - 5 tahun	794.106	421.120
Lebih dari 5 tahun	14.942	352.596
Jumlah	<u>1.188.515</u>	<u>1.895.225</u>
Jumlah	19.358.254	17.506.570
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(247.123)</u>	<u>(178.809)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>19.111.131</u></u>	<u><u>17.327.761</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	7.963.949	1.149.613
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.163.787	8.476.143
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.508.924	4.126.930
Lebih dari 5 tahun	2.533.079	1.858.659
Jumlah	<u>18.169.739</u>	<u>15.611.345</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	548.460	185.980
Lebih dari 1 - 2 tahun	35.152	1.179.516
Lebih dari 2 - 5 tahun	604.903	199.493
Lebih dari 5 tahun	-	330.236
Jumlah	<u>1.188.515</u>	<u>1.895.225</u>
Jumlah	19.358.254	17.506.570
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(247.123)</u>	<u>(178.809)</u>
Jumlah - bersih	<u>19.111.131</u>	<u>17.327.761</u>

d. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah	3,00% - 67,50%	3,00% - 65,65%
Mata uang asing	7,00% - 12,00%	2,00% - 12,00%

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	178.809	75.078
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	205.834	125.382
Penghapusan tahun berjalan	(144.562)	(23.449)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	7.508	1.063
Selisih kurs penjabaran	<u>(466)</u>	<u>735</u>
Saldo akhir tahun	<u>247.123</u>	<u>178.809</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

f. Saldo kredit *channeling* BS pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 2.993.259 dan Rp 3.449.101. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 2.856.755 dan Rp 2.645.417 dari saldo kredit *channeling* disalurkan melalui SMF.

g. Kredit kepada pihak berelasi berupa pinjaman karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 6% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- h. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kredit *non-performing* yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing adalah sebesar Rp 405.153 dan Rp 653.355.

11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

a. Tagihan Akseptasi

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	<u>18.773</u>	<u>19.493</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	161.544	187.450
Mata uang asing	<u>116.293</u>	<u>106.697</u>
	<u>277.837</u>	<u>294.147</u>
Jumlah	296.610	313.640
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(104.797)</u>	<u>(17.425)</u>
Jumlah	<u>191.813</u>	<u>296.215</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain – pihak ketiga.

12. Aset Ijarah

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

	1 Januari 2016	<u>Perubahan selama tahun berjalan</u>		31 Desember 2016
		<u>Penambahan</u>	<u>Pengalihan pada akhir masa akad</u>	
Biaya perolehan	<u>185.318</u>	<u>164.154</u>	<u>(100.675)</u>	<u>248.797</u>
Akumulasi penyusutan	<u>85.205</u>	<u>34.774</u>	<u>(100.675)</u>	<u>19.304</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>43.088</u>	<u>809</u>	<u>(43.273)</u>	<u>624</u>
Nilai Tercatat	<u>57.025</u>			<u>228.869</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2015
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	173.733	88.249	(76.664)	185.318
Akumulasi penyusutan	78.765	83.105	(76.665)	85.205
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.788	32.300	-	43.088
Nilai Tercatat	84.180			57.025

13. Piutang Perusahaan Efek

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Piutang nasabah	5.287	13.700
Pihak ketiga		
Piutang nasabah	360.321	43.664
Piutang dari PT KPEI	38.736	237.477
Piutang komisi	14.753	10.275
	413.810	291.416
Jumlah	419.097	305.116

Piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), piutang nasabah serta piutang perusahaan efek lainnya merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena manajemen berpendapat bahwa piutang perusahaan efek tersebut seluruhnya dapat ditagih.

14. Piutang Lain-lain

	2016	2015
Piutang bunga	305.468	329.145
Piutang penjualan saham	51.498	10.583
Pinjaman hipotik	51.236	52.902
Piutang klaim	16.361	9.459
Pinjaman kepada karyawan dan agen pemasaran	7.466	7.905
Pinjaman polis	5.098	4.981
Lain-lain	178.485	244.083
Jumlah	615.612	659.058
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69)	(90)
Jumlah - bersih	615.543	658.968

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi dan tagihan anjak piutang.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM dan AJSM, entitas-entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan yang diperkenankan dalam polis asuransi kesehatan.

Pinjaman polis merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Suku bunga per tahun pinjaman polis adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah	9,75% - 14,00%	6,50% - 18,00%
Mata uang asing	6,00%	1,85% - 6,00%

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	90	134
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan	335	(44)
Penghapusan tahun berjalan	<u>(356)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>69</u></u>	<u><u>90</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

15. Aset Reasuransi

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Cadangan klaim	420.313	693.484
Cadangan premi	<u>258.709</u>	<u>248.220</u>
Jumlah	<u><u>679.022</u></u>	<u><u>941.704</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Investasi Dalam Saham

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20%, dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada biaya perolehan.

	2016	2015
Investasi saham oleh Perusahaan		
Metode ekuitas	-	17.971
Metode biaya	573.115	22.500
Jumlah	573.115	40.471
Investasi saham oleh entitas anak		
Metode ekuitas	429.658	369.017
Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	43.677	38.203
Jumlah	473.335	407.220
Jumlah	1.046.450	447.691

a. Investasi Saham oleh Perusahaan

	Persentase kepemilikan %	Nilai penyertaan awal tahun	2016			Nilai penyertaan akhir tahun
			Penambahan	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Divestasi	
Metode Ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Panji Ratu Jakarta	21,02	17.971	-	-	(17.971)	-
Metode Biaya						
Entitas Asosiasi						
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	22.500	-	-	-	22.500
PT Oto Multiartha	25,99	-	139.306	-	-	139.306
PT Summit Oto Finance	18,39	-	366.309	-	-	366.309
PT Century Tokyo Leasing Indor	15,00	-	45.000	-	-	45.000
Jumlah		22.500	550.615	-	-	573.115

	Persentase kepemilikan %	Nilai penyertaan awal tahun	2015			Nilai penyertaan akhir tahun
			Reklasifikasi	Ekuitas pada laba (rugi) bersih		
Metode Ekuitas						
Entitas Asosiasi						
PT Asuransi Simas Jiwa (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Life)	50,00	266.240	(28.224)	(238.016)	-	-
PT Panji Ratu Jakarta	21,02	18.102	(131)	-	-	17.971
Jumlah		284.342	(28.355)	(238.016)	-	17.971
Metode Biaya						
Entitas Asosiasi						
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	-	22.500	-	-	22.500

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Metode Ekuitas

PT Panji Ratu Jakarta (PRJ)

PRJ, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa.

Pada tanggal 1 April 2016, Perusahaan menjual seluruh saham PRJ yang dimiliki dengan harga jual Rp 17.000 sehingga perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 971.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Jumlah Aset	84.261
Jumlah Liabilitas	86
Jumlah Ekuitas	84.175
Laba (Rugi) Bersih	(625)

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)

AJML, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha asuransi jiwa.

Pada tanggal 6 Oktober 2015, PT Asuransi Sinar Mas (ASM) entitas anak, mengakuisisi 250.000.000 lembar saham atau 50% kepemilikan saham pada ASJ dari PT Mega Corpora dengan nilai akuisisi Rp 245.657. Sesuai dengan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dari Wiwik Condro S.H., notaris di Jakarta, PT Asuransi Jiwa Mega Life berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa. Sejak akuisisi tersebut, Perusahaan memperoleh pengendalian sebesar 100% atas ASJ, sehingga laporan keuangan ASJ dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak pengendalian menjadi efektif.

Metode Biaya

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SHF sebesar Rp 22.500, dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

PT OTO Multiartha (OTO)

OTO, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham OTO sebesar Rp 139.306. Pada tanggal 31 Desember 2016 persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 15,00%.

PT Summit Oto Finance (SOF)

SOF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SOF sebesar Rp 366.309. Pada tanggal 31 Desember 2016 persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 15,00%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI)

CTLI, berkedudukan di Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham CTLI sebesar Rp 17.000 dengan persentase kepemilikan 15,00%.

b. Investasi saham oleh entitas anak

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Metode ekuitas		
PT Bintang Rajawali Perkasa	319.683	253.881
PT Asuransi Sumit Oto	57.804	67.004
PT LIG Insurance Indonesia	52.171	48.132
Jumlah	<u>429.658</u>	<u>369.017</u>
Tersedia untuk dijual - biaya perolehan		
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	10.000	10.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus - PT Tugu Reasuransi Indonesia	10.000	10.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	6.600
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	3.500
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	3.214	3.214
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	2.378	2.378
Nanjing Sinar Mas Mei Ah Movie Fund Management Co.,Ltd	1.269	1.269
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	455	455
Nanjing Sinar Mas & Fangshan Private Equity	230	230
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	161
PT Damai Indah Padang Golf	140	140
PT Bursa Efek Indonesia	135	135
PT Sedana Golf	101	101
PT Menara Proteksi Indonesia	20	20
Qindao Sinarmas & Zijin Venture Capital Management Co.,Ltd	1.970	-
Nanjing Bee Invenstment Management Co.,Ltd	1.378	-
Kashi Shin Kong Hualing Investment Management Co.,Ltd	2.126	-
Jumlah	<u>43.677</u>	<u>38.203</u>
Jumlah	<u>473.335</u>	<u>407.220</u>

Metode Ekuitas

PT LIG Insurance Indonesia

PT LIG Insurance Indonesia (LIG) yang merupakan perusahaan patungan dengan LIG Korea. Kepemilikan ASM pada LIG adalah 30%.

PT Asuransi Summit Oto

PT Asuransi Summit Oto (ASO) yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan milik entitas anak yaitu ASM, RLS dan ASJ.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi dan akumulasi penyusutannya:

	1 Januari 2016	Perubahan selama tahun 2016			31 Desember 2016
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Bangunan	232.333	722	-	-	233.055
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	54.265	7.935	-	-	62.200
Nilai Tercatat	<u>178.068</u>				<u>170.855</u>

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015				31 Desember 2015
		Penambahan	Pengurangan	Akuisisi*)	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah	17.116	-	-	-	(17.116)	-
Bangunan	226.497	6.722	-	9.299	(10.185)	232.333
	243.613	6.722	-	9.299	(27.301)	232.333
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	44.790	8.415	-	1.060	-	54.265
Nilai Tercatat	<u>198.823</u>					<u>178.068</u>

*) Nilai tercatat aset tetap ASJ, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 1)

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 7.935 dan Rp 8.415.

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi akun properti investasi ke akun aset tetap sebesar Rp 27.301.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar properti investasi milik ASM, entitas anak, masing-masing adalah sebesar Rp 25.389 dan Rp 24.950, ditentukan berdasarkan laporan penilai independen Ihot, Dolar & Raymond yang laporannya masing-masing tertanggal 13 Februari 2017 dan 25 Februari 2016.

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 442.917 dan US\$ 1.117.663 pada tahun 2016 dan Rp 352.800 dan US\$ 1.117.663 pada tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Aset Tetap

	1 Januari 2016	Perubahan selama tahun 2016			31 Desember 2016	
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi		
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	546.908	120.294	-	-	667.202	
Bangunan	1.211.896	112.357	(12.849)	171.465	1.482.869	
Peralatan kantor	1.158.643	146.719	(55.242)	21.250	1.271.370	
Kendaraan bermotor	261.456	24.823	(25.096)	-	261.183	
Perlengkapan kantor	77.948	2.420	(2.411)	-	77.957	
Mesin dan peralatan	15.349	364	-	-	15.713	
Aset dalam pembangunan	1.016.604	144.591	(1.561)	(192.715)	966.919	
Jumlah	4.288.804	551.568	(97.159)	-	4.743.213	
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan	290.803	74.825	(5.872)	-	359.756	
Peralatan kantor	601.689	135.491	(51.464)	-	685.716	
Kendaraan bermotor	176.250	26.438	(20.951)	-	181.737	
Perlengkapan kantor	50.200	6.714	(2.378)	-	54.536	
Mesin dan peralatan	9.642	1.936	-	-	11.578	
Jumlah	1.128.584	245.404	(80.665)	-	1.293.323	
Nilai Tercatat	3.160.220				3.449.890	
<hr/>						
	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015			31 Desember 2015	
		Penambahan	Pengurangan	Akuisisi*)		Reklasifikasi
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	493.140	44.094	(7.442)	-	17.116	546.908
Bangunan	1.122.263	85.340	(36.422)	4.887	35.828	1.211.896
Peralatan kantor	945.160	205.178	(5.049)	13.354	-	1.158.643
Kendaraan bermotor	250.860	18.691	(11.026)	2.931	-	261.456
Perlengkapan kantor	70.880	2.382	(11)	4.566	131	77.948
Mesin dan peralatan	13.598	1.800	(55)	-	6	15.349
Aset dalam pembangunan	822.158	220.226	-	-	(25.780)	1.016.604
Jumlah	3.718.059	577.711	(60.005)	25.738	27.301	4.288.804
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan	233.267	59.262	(6.613)	4.887	-	290.803
Peralatan kantor	481.670	112.587	(4.723)	12.155	-	601.689
Kendaraan bermotor	154.761	27.762	(8.765)	2.492	-	176.250
Perlengkapan kantor	38.410	7.331	(13)	4.472	-	50.200
Mesin dan peralatan	7.505	2.153	(16)	-	-	9.642
Jumlah	915.613	209.095	(20.130)	24.006	-	1.128.584
Nilai Tercatat	2.802.446					3.160.220

*) Nilai tercatat aset tetap ASJ, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 1)

Penambahan aset tetap pada tahun 2016 sebesar Rp 81.893 berasal dari keikutsertaan entitas-entitas anak dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 245.404 dan Rp 209.095. Sebesar Rp 1.836 dan Rp 1.961 dari beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2016 dan 2015 dialokasikan ke dalam beban lain – beban pokok jasa bengkel (Catatan 46).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap dalam pembangunan merupakan konstruksi bangunan di Cilacap, Purwakarta, Rantau Prapat, Pekanbaru, Cirebon, Lembang, Kupang, Wonogiri, Bengkulu, Tomohon, Babel, Balikpapan, Muaro Bungo, Pangkal Pinang, Purwokerto, Tasikmalaya, Tanjung Pinang, Sukabumi, Semarang, Magelang, Kemantren, dan Cikarans dengan nilai kontrak sebesar Rp 10.634 dan USD 92.273.103 dan estimasi penyelesaian pembangunan tersebut pada tahun 2016 - 2017, dengan jumlah komitmen kontraktual sebesar Rp 1.562 dan USD 8.177.523.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Harga penjualan	34.768	71.021
Nilai tercatat	16.494	39.875
Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)	<u>18.274</u>	<u>31.146</u>

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.766.871 dan US\$ 500 pada tanggal 31 Desember 2016 dan US\$ Rp 2.406.778 dan US\$ 4.080.153 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

19. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh SMF dan BS, entitas-entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit.

	2016	2015
Tanah, rumah dan apartemen	518.211	67.996
Kendaraan bermotor	20.818	13.908
Alat berat	570	-
Lain-lain	519	443
Jumlah	<u>540.118</u>	<u>82.347</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.523)</u>	<u>(1.411)</u>
Jumlah - bersih	<u>537.595</u>	<u>80.936</u>

Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan tanah, rumah dan apartemen tersebut.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih.

	2016	2015
Saldo awal	1.411	3.477
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	<u>1.112</u>	<u>(2.066)</u>
Saldo akhir	<u>2.523</u>	<u>1.411</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

20. Aset Lain-lain

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Biaya dibayar dimuka	340.708	419.410
Uang muka pembelian aset tetap	115.314	191.342
Persediaan	65.749	63.515
Uang jaminan	49.338	40.248
Uang muka renovasi bangunan	25.683	37.909
Goodwill	14.492	14.492
Pajak dibayar dimuka	6.794	12.141
Uang muka investasi	500	500
Lain-lain	<u>99.778</u>	<u>74.817</u>
Jumlah	<u><u>718.356</u></u>	<u><u>854.374</u></u>

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya akuisisi tangguhan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjual, *underwriting*, dan menginisiasi kontrak asuransi baru baik biaya langsung maupun tidak langsung yang ditangguhkan dan diamortisasi secara konsisten dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

Pajak dibayar dimuka meliputi pajak badan lebih bayar dan Pajak Pertambahan Nilai.

21. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Giro	7.241.150	5.385.799
Tabungan	7.482.461	6.691.904
Deposito berjangka	9.706.017	9.468.848
Simpanan dari bank lain	<u>915.484</u>	<u>1.114.481</u>
Jumlah	<u><u>25.345.112</u></u>	<u><u>22.661.032</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Giro terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah	1.804.305	956.792
Mata uang asing (Catatan 51)	866.145	619.897
Jumlah	<u>2.670.450</u>	<u>1.576.689</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	2.743.282	2.421.744
Mata uang asing (Catatan 51)	1.827.418	1.387.366
Jumlah	<u>4.570.700</u>	<u>3.809.110</u>
Jumlah	<u><u>7.241.150</u></u>	<u><u>5.385.799</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, giro yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 108.434 dan Rp 202.929.

Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah	0,00% - 6,50%	0,00% - 7,00%
Mata uang asing	0,00% - 1,50%	0,00% - 2,50%

b. Tabungan terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 50)	31.238	13.125
Pihak ketiga	7.451.223	6.678.779
Jumlah	<u>7.482.461</u>	<u>6.691.904</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tabungan yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 634.011 dan Rp 331.010

Suku bunga per tahun tabungan adalah sebesar 0,00% - 7,50% dan 0,00% - 6,00% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah	1.188.066	659.276
Mata uang asing (Catatan 51)	31.447	858.578
Jumlah	<u>1.219.513</u>	<u>1.517.854</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	8.098.005	6.874.367
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>388.499</u>	<u>1.076.627</u>
Jumlah	<u>8.486.504</u>	<u>7.950.994</u>
Jumlah	<u><u>9.706.017</u></u>	<u><u>9.468.848</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, deposito yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 1.623.906 dan Rp 1.721.307.

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 230.489 dan Rp 706.412 (Catatan 10 dan 54).

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah	3,50% - 9,50%	3,50% - 10,25%
Mata uang asing	0,50% - 3,50%	0,00% - 3,75%

d. Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<i>Call Money</i>	525.474	1.010.649
Deposito berjangka	297.900	45.000
Giro	62.110	58.832
Sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah	<u>30.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>915.484</u></u>	<u><u>1.114.481</u></u>

1. *Call money* terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi (catatan 50)		
Mata uang asing (Catatan 51)	110.474	100.649
Pihak ketiga (kurang dari 1 bulan)		
Rupiah	<u>415.000</u>	<u>910.000</u>
Jumlah	<u><u>525.474</u></u>	<u><u>1.010.649</u></u>

Suku bunga per tahun *Call Money* dalam Rupiah adalah sebesar 5,00% - 7,80% dan 7,25% - 10,00% pada tahun 2016 dan 2015, sedangkan dalam mata uang asing sebesar 0,40% dan 0,17% pada tahun 2016 dan 2015.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Deposito berjangka merupakan deposito berjangka yang ditempatkan oleh pihak ketiga dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, deposito yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 72.100 dan Rp 26.700.

Suku bunga per tahun deposito berjangka dari bank lain dalam Rupiah adalah sebesar 6,00% - 8,00% dan 6,50% - 9,00% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

3. Giro terdiri dari:

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Mata uang asing (Catatan 51)	3.197	3.827
Pihak ketiga		
Rupiah	58.465	55.005
Mata uang asing (Catatan 51)	448	-
Jumlah	<u>62.110</u>	<u>58.832</u>

Suku bunga per tahun giro dari bank lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	0,00% - 2,50%	0,00% - 3,00%
Mata uang asing	0,00%	0,00% - 0,05%

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, giro yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 44.580 Rp 27.645.

22. Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan pada tanggal 31 Desember 2015, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, yang terdiri dari:

Jenis	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo	2015		
			Nilai Nominal	Beban Bunga yang belum diamortisasi	Nilai Bersih
Sertifikat Bank Indonesia - Rupiah					
IDBI161216364C	7 hari	6-Jan-16	50.000	3.185	46.815
IDSD030616182C	7 hari	6-Jan-16	50.000	1.370	48.630
IDSD24021691C	7 hari	6-Jan-16	50.000	436	49.564
Jumlah			<u>150.000</u>	<u>4.991</u>	<u>145.009</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Utang Asuransi

Terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Utang reasuransi	29.379	4.137
Utang komisi	13.273	11.543
Utang klaim asuransi	1.095	1.224
Utang premi	169	344
Jumlah	<u>43.916</u>	<u>17.248</u>
Pihak ketiga		
Utang reasuransi	175.872	244.737
Utang klaim asuransi	126.199	183.460
Utang komisi	79.773	103.042
Utang premi	55.442	39.559
Jumlah	<u>437.286</u>	<u>570.798</u>
Jumlah	<u><u>481.202</u></u>	<u><u>588.046</u></u>

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
Utang klaim asuransi	104.678	148.418
Utang reasuransi	86.675	103.983
Utang komisi	82.118	103.503
Utang premi	32.046	19.990
Jumlah	<u>305.517</u>	<u>375.894</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Utang reasuransi	118.576	144.891
Utang komisi	10.928	11.082
Utang premi	23.565	19.913
Utang klaim asuransi	22.616	36.266
Jumlah	<u>175.685</u>	<u>212.152</u>
Jumlah	<u><u>481.202</u></u>	<u><u>588.046</u></u>

Utang reasuransi merupakan bagian premi asuransi dari perusahaan reasuransi sesuai dengan perjanjian reasuransi (*treaty*) untuk polis asuransi jumlah tertentu.

Utang komisi dan klaim asuransi merupakan utang komisi kepada broker dan agen asuransi serta utang kepada pemegang polis sehubungan dengan klaim yang telah disetujui namun masih dalam proses pembayaran.

Utang premi merupakan utang premi koasuransi kepada perusahaan anggota koasuransi yang timbul dari transaksi penutupan asuransi bersama.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Premi Diterima Dimuka

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kendaraan bermotor	817.663	866.204
Kebakaran	28.751	26.587
Pengangkutan	25.120	87
Rekayasa	3.167	2.006
Kesehatan	255	32
Kerangka kapal	235	144
Aneka	<u>36.489</u>	<u>59.105</u>
Jumlah	<u><u>911.680</u></u>	<u><u>954.165</u></u>

25. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

- a. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis, yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.
- b. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Perorangan:		
Dwiguna dan kombinasinya	5.922.157	6.419.228
Seumur hidup dan kombinasinya	198.022	60.215
Kematian	6.306	4.380
Non-tradisional	1.433	1.341
Jumlah	<u>6.127.918</u>	<u>6.485.164</u>
Kumpulan		
Kematian	524.454	567.981
Non-tradisional	6.454	58
Dwiguna	1.317	3.027
Jumlah	<u>532.225</u>	<u>571.066</u>
Jumlah	<u><u>6.660.143</u></u>	<u><u>7.056.230</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, AJSM dan ASJ, entitas anak, membukukan liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan perhitungan aktuaris. Asumsi perhitungan yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Jenis Asuransi	31 Desember 2016				Metode Perhitungan Cadangan
	Tabel Mortalita	Bunga Aktuarial		USD	
		IDR			
a. <u>Perorangan:</u>					
Kematian	Reasuransi + TMI93	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%		GPV
Dwiguna	Reasuransi + TMI93	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%		GPV
Dwiguna kombinasi	Reasuransi + TMI93	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%		GPV
Seumur hidup	Reasuransi + TMI93	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%		GPV
Seumur hidup kombinasi	Reasuransi + TMI93	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%		GPV
b. <u>Kelompok:</u>					
Kematian	Reasuransi + CSO 58	6,88% - 8,52%	1,60% - 5,28%		GPV

Jenis Asuransi	31 Desember 2015				Metode Perhitungan Cadangan
	Tabel Mortalita	Bunga Aktuarial		USD	
		IDR			
a. <u>Perorangan:</u>					
Kematian	Reasuransi + TMI93	8,17% - 9,19%	1,55% - 5,69%		GPV
Dwiguna	Reasuransi + TMI93	8,96% - 9,14%	-		GPV
Dwiguna kombinasi	Reasuransi + TMI93	8,17% - 9,21%	1,55% - 6,16%		GPV
Seumur hidup	Reasuransi + TMI93	8,88% - 9,21%	4,72% - 6,16%		GPV
Seumur hidup kombinasi	Reasuransi + TMI93	8,86% - 9,21%	4,48% - 6,16%		GPV
b. <u>Kelompok:</u>					
Kematian	Reasuransi + CSO 58	8,17% - 9,21%	1,55% - 5,39%		GPV

Metode perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan ini adalah prospektif dengan interpolasi linear.

- d. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	7.056.230	8.592.486
Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak	-	309.941
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 43)	(387.456)	(1.857.158)
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat masa depan - syariah	(8.631)	10.961
Saldo akhir tahun	6.660.143	7.056.230

26. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

	2016	2015
Premi belum merupakan pendapatan	1.060.589	1.052.487
Estimasi liabilitas klaim	687.017	981.534
Jumlah	1.747.606	2.034.021

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Premi belum merupakan pendapatan

Rincian premi belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kendaraan bermotor	495.618	476.467
Kebakaran	208.065	186.831
Kesehatan	161.468	168.097
Kecelakaan diri	13.815	2.767
Kerangka kapal	11.877	12.226
Kematian	4.034	2.169
Pengangkutan	1.728	3.729
Rekayasa	-	27.387
Aneka	<u>163.984</u>	<u>172.814</u>
Jumlah	<u><u>1.060.589</u></u>	<u><u>1.052.487</u></u>

Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	1.052.487	1.087.316
Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak	-	6.294
Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan (Catatan 39)	8.245	(26.990)
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	13.145	(31.562)
Kenaikan dana tabarru	<u>(13.288)</u>	<u>17.429</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1.060.589</u></u>	<u><u>1.052.487</u></u>

b. Estimasi liabilitas klaim

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kebakaran	364.978	662.004
Kendaraan bermotor	83.773	86.159
Kematian	56.299	53.404
Kesehatan	33.568	31.200
Kerangka kapal	26.819	25.416
Pengangkutan	4.353	6.920
Kecelakaan dini	2.118	350
Rekayasa	-	38.635
Aneka	<u>115.109</u>	<u>77.446</u>
Jumlah	<u><u>687.017</u></u>	<u><u>981.534</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	981.534	1.085.180
Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak	-	26.095
Kenaikan estimasi liabilitas klaim (Catatan 43)	(30.103)	(31.067)
Kenaikan aset reasuransi	(270.150)	(102.051)
Kenaikan dana tabarru	5.736	3.377
	<u>687.017</u>	<u>981.534</u>
Saldo akhir tahun	<u>687.017</u>	<u>981.534</u>

27. Utang Perusahaan Efek

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Utang kepada nasabah	256.410	217.407
Utang kepada KPEI	129.608	-
Utang komisi	2.406	1.423
Utang kepada Perusahaan efek lainnya	-	179
	<u>388.424</u>	<u>219.009</u>
Jumlah	<u>388.424</u>	<u>219.009</u>

Utang kepada nasabah merupakan liabilitas SMS, entitas anak, sehubungan dengan transaksi jual beli saham nasabah.

28. Utang Pajak

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 29 (Catatan 48)	102.509	21.877
Pasal 21	22.318	15.780
Pasal 4 (2)	18.804	19.344
Pasal 25	8.923	5.243
Pasal 23 dan 26	6.782	4.620
Pajak Pertambahan Nilai	13.631	3.379
	<u>172.967</u>	<u>70.243</u>
Jumlah	<u>172.967</u>	<u>70.243</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Beban Akruai

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Bunga	71.329	58.882
Lain-lain	<u>113.286</u>	<u>89.200</u>
Jumlah	<u><u>184.615</u></u>	<u><u>148.082</u></u>

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

30. Surat Berharga yang Diterbitkan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Surat utang jangka menengah	350.000	400.000
Obligasi	1.000.000	500.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(9.591)</u>	<u>(4.514)</u>
Jumlah	<u><u>1.340.409</u></u>	<u><u>895.486</u></u>

Surat Utang Jangka Menengah

SMF, entitas anak, menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 1.000.000 juta yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- a. Sebesar Rp 600.000 pada tanggal 13 November 2012; dan
- b. Sebesar Rp 400.000 pada tanggal 29 November 2012.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh SMF. Suku bunga MTN ini adalah 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. MTN tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 November dan 29 November 2015.

MTN ini tidak dijamin (*unsecured*) dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Pada tahun 2016, SMF memperoleh peringkat [Idr]A- (A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

BS, entitas anak, bertindak sebagai *Arranger* serta Agen Pemantau dan Agen Pembayaran MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2012.

Pada bulan Juli 2013 dan November 2015, SMF telah melunasi pokok utang masing-masing sebesar Rp 200.000 dan Rp 400.000 dari jumlah penarikan Rp 600.000.

Pada tanggal 26 November 2015, SMF selaku penerbit MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan pokok utang sebesar Rp 400.000 telah melakukan perpanjangan jangka waktu MTN yang terhitung sejak tanggal 29 November 2015 sampai dengan tanggal 29 November 2018.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Obligasi

Obligasi Sinar Mas Multifinance II (SMF II)

Pada tanggal 28 Maret 2013, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II (SMF II) Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, dan suku bunga 10,75% pertahun dan dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 10 April 2013.

Obligasi Sinar Mas Multifinance III (SMF III)

Pada tanggal 1 Desember 2016, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan.

Pada tahun 2016, peringkat obligasi SMF dari PT Fitch Ratings Indonesia adalah [Idr]A-(A minus).

Obligasi ini (SMF II dan SMF III) ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang (Catatan 6 dan 8).

PT Bank Permata bertindak sebagai wali amanat pada obligasi SMF II dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat pada obligasi SMF III.

31. Pinjaman yang Diterima

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman yang diterima merupakan fasilitas kredit yang diterima oleh SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, yang diperoleh dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.000.000	800.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	349.944	128.936
PT Bank Capital Indonesia Tbk	110.000	200.000
PT Bank ICBC Indonesia	<u>38.550</u>	<u>65.450</u>
Jumlah	1.498.494	1.194.386
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3.025)</u>	<u>(1.721)</u>
Jumlah	<u>1.495.469</u>	<u>1.192.665</u>
Suku bunga pertahun	9,25% - 14,00%	11,00% - 14,00%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

SMF memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Panin dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Pada tanggal 8 Juli 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 800.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Maret 2016, kemudian pada tanggal 30 Mei 2016, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 1.000.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Maret 2017.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6 dan 7).

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, sampai dengan tanggal 16 Desember 2017.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2017.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor (Catatan 6).

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

ABSM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap *On Demand* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 70.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 1 tahun dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 11 Juni 2017. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 12,50% - 13,00% per tahun.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tagihan anjak piutang (Catatan 8).

Pinjaman yang diperoleh entitas anak dari Panin, Capital, BNI dan ICBC mencakup persyaratan yang membatasi hak entitas anak, antara lain untuk mengadakan merger, akuisisi, re-organisasi, mengubah kegiatan usaha atau mengubah bentuk/status hukum atau membubarkan entitas anak, mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya, menarik kembali atau menurunkan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan saham, serta entitas-entitas anak diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas-entitas anak telah memenuhi persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. Liabilitas Lain-lain

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Titipan premi	279.259	83.819
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	127.050	146.686
Penerimaan premi dalam proses identifikasi	105.689	91.427
Dana tabarru	78.940	64.821
Setoran jaminan	67.422	28.472
Pendapatan diterima dimuka	10.636	13.770
Utang zakat	4.853	3.369
Cek perjalanan	255	355
Lain-lain	<u>412.293</u>	<u>311.424</u>
Jumlah	<u><u>1.086.397</u></u>	<u><u>744.143</u></u>

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

33. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas anak

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
AJSM	3.986.529	3.688.900
BS	1.721.590	1.489.252
GAI	4.097	4.424
JTU	55	53
AUP	<u>1</u>	<u>1</u>
Jumlah	<u><u>5.712.272</u></u>	<u><u>5.182.630</u></u>

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif bersih entitas anak

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
AJSM	174.657	(950.820)
BS	158.318	83.416
GAI	67	16
JTU	<u>2</u>	<u>1</u>
Jumlah	<u><u>333.044</u></u>	<u><u>(867.387)</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek, entitas anak, adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis saham	%	2016		
		Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	97,76	6.225.190.349	100	622.519
Jumlah	100,00	6.367.664.717		1.334.891

Jenis saham	%	2015		
		Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	97,76	6.215.190.349	100	621.519
Jumlah	100,00	6.357.664.717		1.333.891

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	2016		2015	
	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham
PT Sinar Mas Cakrawala	51,11	3.255.000.000	-	-
Bank of Singapore Limited	-	-	51,19	3.255.000.000
JBC International Finance (MAU) Limited	7,77	495.000.000	7,79	495.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	41,12	2.617.664.717	41,02	2.607.664.717
Jumlah	100	6.367.664.717	100	6.357.664.717

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ikhtisar perubahan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Modal Disetor
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	6.237.808.717	1.321.905
Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	<u>119.856.000</u>	<u>11.986</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	6.357.664.717	1.333.891
Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	<u>10.000.000</u>	<u>1.000</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	<u><u>6.367.664.717</u></u>	<u><u>1.334.891</u></u>

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 119.856.000 saham dengan harga Rp 5.006 (dalam rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 600.000.

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 10.000.000 saham dengan harga Rp 5.006 (dalam rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 50.060.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearingratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Simpanan dan simpanan dari bank lain	22.345.112	22.661.032
Pinjaman yang diterima	1.495.649	1.192.665
Surat berharga yang diterbitkan	1.340.409	895.486
Kas dan bank	<u>4.178.976</u>	<u>4.117.471</u>
Jumlah - bersih	<u>29.360.146</u>	<u>28.866.654</u>
Jumlah ekuitas	<u>14.736.714</u>	<u>13.193.324</u>
Rasio utang bersih terhadap modal	<u><u>199,22%</u></u>	<u><u>156,48%</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Ikhtisar perubahan saldo tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Agio saham	1.450.716	1.401.656
Aset pengampunan pajak	106.850	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	93.484	93.484
Biaya emisi	<u>(3.530)</u>	<u>(3.437)</u>
Jumlah	<u>1.647.520</u>	<u>1.491.703</u>
	2016	2015
Saldo awal	1.491.703	903.989
Aset pengampunan pajak	106.850	-
Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	49.060	588.014
Biaya emisi tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	<u>(93)</u>	<u>(300)</u>
Jumlah	<u>1.647.520</u>	<u>1.491.703</u>

a. Agio saham, terdiri dari:

	Rp
Penawaran umum perdana	78.000
Penawaran umum terbatas I	165.750
Penawaran umum terbatas III	24.783
Konversi waran Seri I	49.372
Konversi waran Seri III	396.353
Konversi waran Seri IV	175.884
Konversi ke modal saham	(76.500)
Penawaran umum non HMETD tahun 2015	588.014
Penawaran umum non HMETD tahun 2016	<u>49.060</u>
Jumlah	<u>1.450.716</u>

b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV serta penawaran umum non HMETD masing-masing sebesar Rp 904, Rp 1.060, Rp 1.173, Rp 300 dan Rp 93.

c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan entitas-entitas yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 46.028 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 47.475 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada tahun 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp 25.000, Rp 25.000, Rp 15.000, Rp 20.000 dan Rp 8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama, perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas, tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar nihil, Rp (1), Rp (1), Rp (7) dan Rp (10) dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 93.484.

36. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada AJSM, BS, dan PT Panji Ratu Jakarta, nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kerugian (keuntungan) dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi (Catatan 5)	25.377	(83.596)
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	2.678	2.963
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	<u>2.814.689</u>	<u>2.883.158</u>
Jumlah	<u><u>2.842.744</u></u>	<u><u>2.802.525</u></u>

37. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2015 sebesar Rp 6.358 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham seri A dan seri B.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2015 sebesar Rp 6.238 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B.

38. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Pendapatan *Underwriting* Asuransi

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Premi bruto	24.406.074	11.726.004
Premi reasuransi	(2.683.456)	(2.486.147)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan (Catatan 26)	(8.245)	26.990
Kenaikan (penurunan) aset reasuransi	<u>(7.177)</u>	<u>10.765</u>
Jumlah	<u><u>21.707.196</u></u>	<u><u>9.277.612</u></u>

40. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kredit	2.624.356	2.148.577
Anjak piutang	399.602	285.503
Investasi jangka pendek	383.386	339.791
Pembiayaan konsumen	369.832	290.394
Deposito berjangka	182.092	278.697
Sewa pembiayaan	10.733	2.943
Pinjaman hipotik	2.322	1.880
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	1.156	2.350
Lain-lain	<u>232</u>	<u>21.380</u>
Jumlah	<u><u>3.973.711</u></u>	<u><u>3.371.515</u></u>

41. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, entitas anak dan penjualan barang elektronik oleh Perusahaan.

42. Pendapatan Lain-lain

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pendapatan jasa bengkel	49.614	46.970
Pendapatan bunga - jasa giro	30.401	32.483
Pendapatan dividen	29.505	8.195
Laba penjualan aset tetap (Catatan 18)	17.642	31.146
Pendapatan pengelolaan investasi	10.157	2.932
Pendapatan pembagian surplus <i>underwriting</i>	6.706	-
Pendapatan denda	2.850	6.855
Pendapatan dari penggantian biaya cetak polis	838	4.225
Lain-lain	<u>179.416</u>	<u>61.897</u>
Jumlah	<u><u>327.129</u></u>	<u><u>194.703</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

43. Beban *Underwriting* Asuransi

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Klaim bruto	9.908.518	11.197.782
Klaim reasuransi	(274.563)	(868.206)
Komisi - neto	667.122	722.086
Penurunan liabilitas dana pemegang polis unit link	11.857.187	(418.181)
Penurunan estimasi liabilitas klaim (Catatan 26)	(30.103)	(31.067)
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 25)	(387.456)	(1.857.158)
Kenaikan liabilitas kontrak asuransi	(2.915)	671
Beban <i>underwriting</i> lain	88.372	40.804
	<u>21.826.162</u>	<u>8.786.731</u>

44. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Keperluan kantor	619.352	444.363
Penyusutan (Catatan 17 dan 18)	251.503	215.549
Listrik, air dan telepon	222.445	219.271
Sewa	168.220	145.612
Pemasaran dan iklan	153.217	214.936
Jasa profesional	64.190	38.139
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 47)	50.944	46.156
Lainnya	88.419	94.166
	<u>1.618.290</u>	<u>1.418.192</u>

45. Beban Bunga dan Bagi Hasil

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	1.078.482	986.300
Surat berharga yang diterbitkan	101.864	134.795
Pinjaman yang diterima	159.966	98.618
Premi penjaminan Pemerintah	46.235	42.498
Lain-lain	4.161	4.706
	<u>1.390.708</u>	<u>1.266.917</u>

46. Beban Lain-lain

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Perbaikan dan pemeliharaan	192.492	159.148
Pelatihan dan pendidikan	68.989	63.741
Beban pokok jasa bengkel	15.070	16.006
Lain-lain	58.923	53.391
	<u>335.474</u>	<u>292.286</u>

Lain-lain termasuk sumbangan, denda-denda, rugi penjualan agunan yang diambil alih dan lain-lain.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

47. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh aktuaris independen.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Biaya jasa kini	28.670	28.798
Biaya bunga neto	22.274	18.139
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	50.944	46.937
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	7.609	374
Jumlah	58.553	47.311

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 44).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal tahun	249.598	205.942
Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak	-	8.685
Biaya jasa kini	28.670	28.798
Biaya bunga neto	22.274	18.139
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	7.609	374
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	(30.453)	(12.340)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	277.698	249.598

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 8,00%	4,00% - 8,00%
Tingkat diskonto	8,50%	9,10%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(22.366)	25.728
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.995	(6.170)

	2015		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(22.358)	17.718
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.592	(5.805)

48. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2016	2015
Beban pajak kini		
Perusahaan	3.654	-
Entitas anak	201.837	104.215
Jumlah	205.491	104.215
Beban (Penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	(113)	(92)
Entitas anak	30.984	11.098
Jumlah	30.871	11.006
Jumlah	236.362	115.221

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.926.212	(877.632)
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.854.502)	(899.617)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	71.710	21.985
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	565	460

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016	2015
Perbedaan tetap:		
Kerugian atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi	9.773	-
Beban umum dan administrasi	7.748	7.138
Beban penyusutan aset tetap	5.159	5.271
Ekuitas pada laba entitas asosiasi	-	131
Kerugian penjualan efek-efek	3.386	-
Beban lain-lain	887	724
Pendapatan bunga	(17.329)	(15.958)
Pendapatan sewa	(8.724)	(7.239)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(41.880)	(25.623)
Jumlah	<u>(40.980)</u>	<u>(35.556)</u>
Laba kena pajak (Rugi fiskal)	31.385	(13.111)
Dikurangi:		
Rugi fiskal tahun 2015	<u>(13.111)</u>	-
Laba kena pajak (Rugi fiskal)	18.274	(13.111)
Beban pajak kini	3.654	-
Pajak dibayar dimuka	<u>(3.536)</u>	-
Utang pajak kini (akumulasi rugi fiskal) - Perusahaan	<u>118</u>	<u>(26.222)</u>
Rincian utang pajak kini		
Perusahaan	118	-
Entitas anak	<u>102.391</u>	<u>21.877</u>
Jumlah utang pajak kini (Catatan 28)	<u>102.509</u>	<u>21.877</u>

Pajak Tangguhan

	Dikreditkan (dibebankan) ke				31 Desember 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke		
	1 Januari 2015	Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	Akuisisi Entitas Anak		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2016
Aset Pajak Tangguhan								
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:								
Imbalan kerja jangka panjang	336	92	(10)	-	418	113	21	552
Jumlah - Perusahaan	336	92	(10)	-	418	113	21	552
Entitas anak	<u>54.627</u>	<u>9.785</u>	<u>2.410</u>	<u>419</u>	<u>67.241</u>	<u>(13.150)</u>	<u>4.716</u>	<u>58.807</u>
Jumlah	<u>54.963</u>	<u>9.877</u>	<u>2.400</u>	<u>419</u>	<u>67.659</u>	<u>(13.037)</u>	<u>4.737</u>	<u>59.359</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan								
Entitas anak	<u>(94.040)</u>	<u>(20.883)</u>	<u>(1.789)</u>	<u>-</u>	<u>(116.712)</u>	<u>(17.834)</u>	<u>(3.220)</u>	<u>(137.766)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal. Jumlah aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak dapat diakui pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2.622.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian sebelum pajak dengan laba akuntansi tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.926.302	(877.632)
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>1.854.502</u>	<u>(899.617)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>71.800</u>	<u>21.985</u>
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	<u>14.360</u>	<u>4.397</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Kerugian atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi	1.955	-
Beban umum dan administrasi	1.550	1.427
Beban penyusutan aset tetap	1.032	1.054
Ekuitas pada laba entitas asosiasi	-	26
Kerugian penjualan efek-efek	677	-
Beban lain-lain	177	145
Pendapatan sewa	(1.746)	(1.447)
Pendapatan bunga	(3.466)	(3.192)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	<u>(8.376)</u>	<u>(5.125)</u>
Jumlah	<u>(8.197)</u>	<u>(7.112)</u>
Koreksi aset pajak tangguhan atas rugi tahun lalu yang tidak diakui	<u>(2.622)</u>	<u>-</u>
Beban pajak Perusahaan	3.541	-
Beban pajak entitas anak	<u>232.821</u>	<u>115.221</u>
Jumlah	<u><u>236.362</u></u>	<u><u>115.221</u></u>

49. Laba (Rugi) per Saham

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.356.806</u>	<u>(125.466)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>6.361.363.347</u>	<u>6.357.664.717</u>
Laba (rugi) bersih per saham Dasar	213	(20)

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

50. Sifat dan Transaksi Berelasi

Sifat Berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah grup Sinar Mas, karena grup Sinar Mas merupakan pemegang saham utama dari Perusahaan. Adapun pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham (termasuk pemegang saham akhir) Perusahaan.
- Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- Saldo dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016		2015	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas %	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas %
ASET				
Investasi jangka pendek	13.806.947	18,66	2.471.742	4,35
Tagihan anjak piutang	69.825	0,09	69.825	0,12
Piutang premi dan reasuransi	152.505	0,21	148.572	0,26
Kredit	12.590	0,02	241.933	0,43
Tagihan akseptasi	18.773	0,02	19.493	0,03
Piutang perusahaan efek	5.287	0,01	13.700	0,00
Piutang lain-lain	42.015	0,06	49.105	0,09
Aset lain-lain	53.571	0,07	51.512	0,09
Jumlah Aset	14.161.513	19,13	3.065.882	5,37
LIABILITAS				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	4.034.872	7,54	3.212.144	8,36
Utang asuransi	43.916	0,08	17.248	0,04
Premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	375.796	0,70	498.225	1,30
Utang perusahaan efek	23.700	0,04	7.632	0,02
Beban akrual	3.928	0,01	4.168	0,01
Liabilitas lain-lain	3.057	0,01	3.157	0,01
Jumlah Liabilitas	4.485.269	8,38	3.742.574	9,74

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup menginvestasikan dananya masing-masing sebesar Rp 1.581.519 dan Rp 1.978.834, dalam unit penyertaan reksa dana yang dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 5).
- c. Grup telah mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada ASM (Catatan 18 dan 19).
- d. Beban gaji dan tunjangan yang telah dibayar oleh Grup kepada seluruh dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 255.939 dan Rp 182.726.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 105.782 dan Rp 140.339 dan (Catatan 54).

51. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

	2016		2015	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan bank	88.930.811	1.197.871	86.782.494	1.196.446
Investasi jangka pendek	214.386.045	2.884.240	244.490.826	3.371.601
Tagihan anjak piutang	-	-	1.450.000	20.002
Piutang premi dan reasuransi	9.684.432	130.119	11.925.451	164.512
Kredit	88.217.851	1.188.515	137.484.585	1.895.225
Tagihan akseptasi	8.631.880	116.293	7.740.080	106.697
Piutang lain-lain	1.822.015	24.506	2.449.337	33.777
Aset reasuransi	35.784.845	480.805	56.370.718	777.634
Aset lain-lain	529.252	7.127	813.945	11.221
Jumlah Aset	<u>447.987.131</u>	<u>6.029.476</u>	<u>549.507.436</u>	<u>7.577.115</u>
Liabilitas				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	239.572.908	3.227.628	293.575.868	4.046.944
Utang asuransi	13.075.724	175.685	15.378.907	212.152
Dana pemegang polis unit link	8.541.022	114.757	11.851.542	163.492
Liabilitas manfaat polis masa depan	89.988.737	1.209.089	122.957.161	1.696.194
Premi diterima dimuka	891.268	11.975	1.802.215	24.862
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	39.875.482	535.767	63.061.351	869.930
Liabilitas akseptasi	8.631.880	116.293	7.740.080	106.697
Beban akrual	24.049	324	171.708	2.367
Liabilitas lain-lain	7.200.136	96.880	8.332.816	114.884
Jumlah Liabilitas	<u>407.801.206</u>	<u>5.488.398</u>	<u>524.871.648</u>	<u>7.237.522</u>
Jumlah Aset - bersih	<u>40.185.925</u>	<u>541.078</u>	<u>24.635.788</u>	<u>339.593</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

52. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	2016			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	520.213	520.213	-	-
Obligasi	2.671.858	-	-	-
Reksadana	4.827.556	4.053.284	774.272	-
Aset pemegang polis unit link	13.101.121	12.654.184	446.937	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Penempatan pada Bank Indonesia	2.570.773	2.570.773	-	-
Saham	769.277	769.277	-	-
Reksadana	748.588	748.588	-	-
Obligasi	7.605.157	7.589.748	-	15.409
Efek syariah - nilai wajar				
Saham	11.690	11.690	-	-
Reksadana	174.117	174.117	-	-
Obligasi	-	-	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Piutang pembiayaan konsumen	822.290	-	822.290	-
Kredit	19.358.254	-	19.358.254	-
Tagihan akseptasi	296.610	-	296.610	-
Tagihan anjak piutang	2.515.616	-	2.515.616	-
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	49.338	-	48.641	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	1.178.527	1.178.527	-	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Dana pemegang polis unit link	13.058.212	13.058.212	-	-
Liabilitas derivatif	37	-	37	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Surat berharga yang diterbitkan	1.340.409	-	1.340.409	-
Pinjaman yang diterima	1.495.469	-	1.495.469	-
2015				
Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan			
	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	459.192	459.192	-	-
Obligasi	2.476.199	2.476.199	-	-
Reksadana	5.482.356	4.127.841	1.354.515	-
Aset pemegang polis unit link	1.463.884	1.463.884	458.901	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Penempatan pada Bank Indonesia	1.685.831	1.685.831	-	-
Saham	481.200	481.200	-	-
Reksadana	1.481.573	1.481.573	-	-
Obligasi	5.975.986	5.975.986	-	-
Efek syariah - nilai wajar				
Saham	7.970	7.970	-	-
Reksadana	65.561	65.561	-	-
Obligasi	46.386	46.386	-	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Piutang pembiayaan konsumen	449.541	-	449.541	-
Kredit	17.506.570	-	17.506.570	-
Tagihan akseptasi	313.640	-	313.640	-
Tagihan anjak piutang	1.832.389	-	1.832.389	-
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	40.248	-	39.679	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	1.397.788	1.397.788	-	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Dana pemegang polis unit link	1.015.554	1.015.554	-	-
Liabilitas derivatif	605	-	605	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Surat berharga yang diterbitkan	895.486	-	895.486	-
Pinjaman yang diterima	1.192.665	-	1.192.665	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai wajar Level 2 dan Level 3 adalah analisa arus kas diskonto.

53. Perjanjian dan Ikatan

- Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan jangka panjang dengan ASM, entitas anak, di gedung perkantoran Plaza Simas milik Perusahaan, yang terletak di Jl. Fachrudin No. 20, Jakarta Pusat. Jangka waktu sewa tersebut adalah 15 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008 sampai 1 Oktober 2023 (Catatan 50).
- AJSM, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dimana AJSM ditunjuk sebagai agen asuransi dengan beberapa pihak antara lain: PT Bank Commonwealth Indonesia, PT Bank Mayapada Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, PT Bank Windu Kentjana International Tbk, PT Bank BCA Syariah, BS, PT Bank Kesawan Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT ICB Bumiputera Indonesia Tbk, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Mutiara Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, Bank of China Limited dan beberapa Bank Perkreditan Rakyat.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c) SMF, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama Dengan Cara Pengambilalihan Portofolio dan Penunjukan Agen Jaminan serta Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit secara *Channeling* dengan BS (Catatan 10).
- d) ABSM, entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan BS, entitas anak, atas kendaraan bermotor milik ABSM dan peralatan kantor dengan jangka waktu 1 tahun.

54. Komitmen dan Kontinjensi

- a. BS, entitas anak, memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*, *forward* dan *swap*) yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pembelian tunai mata uang asing (<i>spot</i> , <i>forward</i> dan <i>swap</i>) Dolar Amerika Serikat	<u>99.117</u>	<u>168.866</u>
Penjualan tunai mata uang asing (<i>spot</i> , <i>forward</i> dan <i>swap</i>) Dolar Amerika Serikat Yen Jepang	<u>263.470</u> <u>-</u>	<u>235.724</u> <u>29.670</u>
Jumlah	<u>263.470</u>	<u>265.394</u>

Transaksi *spot*, *forward* dan *swap* di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 2 hari dan 1 hari sampai 117 hari.

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Komitmen		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	387.199	351.066
Irrevocable letter of credit	<u>132.257</u>	<u>177.498</u>
Jumlah	<u>519.456</u>	<u>528.564</u>
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	765.222	66.204
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi	<u>1.005.420</u>	<u>1.238.927</u>
Jumlah - bersih	<u>(240.198)</u>	<u>(1.172.723)</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 105.782 dan Rp 140.339 (Catatan 50).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jangka waktu untuk L/C masing-masing berkisar antara 1 – 19 bulan dan 1 – 16 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 15 hari – 57 bulan dan 41 hari – 35 bulan.

55. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

2016

	Induk Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Pendapatan operasi	-	21.707.196	-	3.705	176.270	-	-	21.887.171	5.537	21.892.708
Pendapatan bunga dan bagi hasil	17.313	299.217	799.072	-	7.462	2.875.084	262	3.998.410	(24.699)	3.973.711
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek-efek yang belum direalisasi	(9.773)	1.281.153	-	-	66.883	1.907	-	1.340.170	-	1.340.170
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	41.880	1.235.632	179	1.416	42.428	3.851	4.833	1.330.219	-	1.330.219
Penjualan	7.538	-	-	-	-	-	848.670	856.208	-	856.208
Pendapatan administrasi dan komisi	-	-	167.162	-	-	646.903	-	814.065	(100.718)	713.347
Bagian laba pada entitas asosiasi	1.295.611	37.160	-	-	-	-	115.423	1.448.194	(1.305.232)	142.962
Pendapatan lain-lain	54.972	153.128	48.017	212	25.849	12.207	125.965	420.350	(93.221)	327.129
Jumlah pendapatan	<u>1.407.541</u>	<u>24.713.486</u>	<u>1.014.430</u>	<u>5.333</u>	<u>318.892</u>	<u>3.539.952</u>	<u>1.095.153</u>	<u>32.094.787</u>	<u>(1.518.333)</u>	<u>30.576.454</u>
Beban operasi	-	21.921.233	-	-	-	-	-	21.921.233	(95.071)	21.826.162
Gaji dan tunjangan karyawan	7.859	564.073	250.304	2.968	59.429	512.258	33.039	1.429.930	-	1.429.930
Bunga dan bagi hasil	-	-	261.829	-	140	1.133.618	3.552	1.399.139	(8.431)	1.390.708
Urmun dan administrasi	14.044	353.895	104.939	1.030	63.119	896.845	32.697	1.466.569	(99.782)	1.366.787
Beban pokok penjualan	7.382	-	-	-	-	-	847.507	854.889	-	854.889
Keuntungan (kerugian) penjualan investasi jangka pendek - bersih	3.386	795.956	-	-	(7.723)	(21.659)	-	769.960	-	769.960
Penyusutan dan amortisasi	5.356	50.280	76.838	257	5.688	92.880	19.032	250.331	1.172	251.503
Penyisihan penghapusan aset produktif	-	-	-	-	-	229.907	-	229.907	-	229.907
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	4	109.855	-	-	-	-	109.859	-	109.859
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	74	61.939	2.145	-	(778)	20.711	1	84.092	-	84.092
Beban lain-lain	3.029	75.825	48.599	183	1.797	177.309	34.284	341.026	(4.581)	336.445
Jumlah beban operasional	<u>41.130</u>	<u>23.823.205</u>	<u>854.509</u>	<u>4.438</u>	<u>121.672</u>	<u>3.041.869</u>	<u>970.112</u>	<u>28.856.935</u>	<u>(206.693)</u>	<u>28.650.242</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	1.366.411	890.281	159.921	895	197.220	498.083	125.041	3.237.852	(1.311.640)	1.926.212
Penghasilan (beban) pajak	(3.542)	(34.154)	(39.017)	1	(35.648)	(122.981)	(1.368)	(236.708)	346	(236.362)
Laba bersih	<u>1.362.869</u>	<u>856.127</u>	<u>120.904</u>	<u>896</u>	<u>161.572</u>	<u>375.102</u>	<u>123.673</u>	<u>3.001.144</u>	<u>(1.311.294)</u>	<u>1.689.850</u>
Aset segmen	1.173.205	34.791.697	4.611.055	27.045	1.609.865	30.893.136	513.234	73.619.237	(736.722)	72.882.515
Investasi dalam saham	13.435.320	368.725	8	301	19.937	-	437.947	14.262.238	(13.215.788)	1.046.450
Aset yang tidak dialokasikan	7.209	55.161	-	381	2.023	15	1.367	66.156	-	66.156
Jumlah aset	<u>14.615.734</u>	<u>35.215.583</u>	<u>4.611.063</u>	<u>27.727</u>	<u>1.631.825</u>	<u>30.893.151</u>	<u>952.548</u>	<u>87.947.631</u>	<u>(13.952.510)</u>	<u>73.995.121</u>
Liabilitas segmen	12.612	23.960.160	3.020.871	4.256	414.444	26.500.857	93.361	54.006.561	(771.160)	53.235.401
Liabilitas yang tidak dialokasikan	591	24.800	29.473	152	18.424	231.449	456	305.345	5.389	310.734
	<u>13.203</u>	<u>23.984.960</u>	<u>3.050.344</u>	<u>4.408</u>	<u>432.868</u>	<u>26.732.306</u>	<u>93.817</u>	<u>54.311.906</u>	<u>(765.771)</u>	<u>53.546.135</u>

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan kewajiban segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2015

	Induk Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Investasi sewa neto dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Pendapatan operasi	-	9.268.164	-	3.543	138.326	-	-	9.410.033	395	9.410.428
Pendapatan bunga dan bagi hasil dan komisi	15.943	413.741	601.373	-	7.313	2.371.426	133	3.409.929	(38.414)	3.371.515
Penjualan	39.413	-	139.751	-	-	429.423	-	569.174	(58.169)	511.005
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih	(146.502)	39.898	-	-	-	-	316.691	356.104	-	356.104
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	101	135.826	1.784	-	2.214	5.240	(53)	145.112	-	145.112
Pendapatan lain-lain	9.821	49.555	38.716	150	33.996	11.568	122.094	265.900	(71.197)	194.703
Jumlah pendapatan	(81.224)	9.907.184	781.624	3.693	181.849	2.817.657	541.580	14.152.363	(54.099)	14.098.264
Beban operasi	-	8.834.956	-	-	-	-	-	8.834.956	(57.673)	8.777.283
Umum dan administrasi	20.076	427.451	157.337	1.294	60.137	783.166	48.741	1.498.202	(80.010)	1.418.192
Gaji dan tunjangan karyawan	6.797	478.050	246.146	2.804	58.554	424.708	30.770	1.247.829	-	1.247.829
Bunga	-	-	233.413	-	5	1.048.494	4.331	1.286.243	(19.326)	1.266.917
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi	2.341	758.148	-	-	17.954	873	-	779.316	-	779.316
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana	(25.623)	667.783	-	(1.377)	12.432	(6.452)	(2.079)	644.684	-	644.684
Kerugian (keuntungan) penjualan investasi jangka pendek - bersih	-	32.741	-	-	(16.303)	(2.679)	-	13.759	-	13.759
Beban pokok penjualan	38.170	-	-	-	-	-	316.056	354.226	-	354.226
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	-	-	9.509	-	-	171.895	-	181.404	-	181.404
Beban lain-lain	1.398	69.374	40.233	153	5.647	155.188	29.036	301.029	(8.743)	292.286
Jumlah beban	43.159	11.268.503	686.638	2.874	138.426	2.575.193	426.855	15.141.648	(165.752)	14.975.896
Laba (rugi) sebelum pajak	(124.383)	(1.361.319)	94.986	819	43.423	242.464	114.725	(989.285)	111.653	(877.632)
Penghasilan (beban) pajak	92	(25.766)	(25.286)	(12)	(5.247)	(53.801)	(5.663)	(115.683)	462	(115.221)
Laba bersih	(124.291)	(1.387.085)	69.700	807	38.176	188.663	109.062	(1.104.968)	112.115	(992.853)
Aset segmen	1.591.325	22.622.531	3.579.210	25.735	1.313.238	27.564.748	457.357	57.154.144	(903.566)	56.250.578
Investasi dalam saham	11.570.875	373.886	8	301	19.937	-	345.960	12.310.967	(11.863.275)	447.692
Aset yang tidak dialokasikan	10.738	51.524	-	306	14.865	14	2.354	79.801	-	79.801
Jumlah aset	13.172.938	23.047.941	3.579.218	26.342	1.348.040	27.584.762	805.671	69.544.912	(12.766.841)	56.778.071
Liabilitas segmen	12.459	12.462.799	2.213.273	3.575	318.518	24.066.138	77.577	39.154.339	(939.177)	38.215.162
Liabilitas yang tidak dialokasikan	551	14.342	8.677	207	8.007	147.940	1.496	181.220	5.735	186.955
	13.010	12.477.141	2.221.950	3.782	326.525	24.214.078	79.073	39.335.559	(933.442)	38.402.117

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

56. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis dan risiko operasional.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2016			Jumlah
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Kas dan bank	1.662.999	-	-	1.662.999
Investasi jangka pendek	31.642.200	-	-	31.642.200
Piutang pembiayaan konsumen	1.110.261	1.602	26.484	1.138.347
Piutang pembiayaan sewa	6.589	-	67	6.656
Tagihan anjak piutang	2.376.452	17.754	121.410	2.515.616
Kredit	18.953.101	-	405.153	19.358.254
Tagihan akseptasi	176.810	-	119.800	296.610
Piutang perusahaan efek	419.097	-	-	419.097
Piutang lain - lain	614.860	230	522	615.612
Investasi dalam saham	616.792	-	-	616.792
Aset lain-lain	49.338	-	-	49.338
	<u>57.628.499</u>	<u>19.586</u>	<u>673.436</u>	<u>58.321.521</u>

	2015			Jumlah
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Kas dan bank	1.759.769	-	-	1.759.769
Investasi jangka pendek	21.070.963	-	-	21.070.963
Piutang pembiayaan konsumen	628.343	1.602	29.656	659.601
Piutang pembiayaan sewa	94.357	9.935	1.239	105.531
Tagihan anjak piutang	1.354.882	463.754	13.753	1.832.389
Kredit	17.012.014	-	653.355	17.665.369
Tagihan akseptasi	139.840	-	173.800	313.640
Piutang perusahaan efek	305.116	-	-	305.116
Piutang lain - lain	585.963	73.095	-	659.058
Investasi dalam saham	60.703	-	-	60.703
Aset lain-lain	40.248	-	-	40.248
	<u>43.052.198</u>	<u>548.386</u>	<u>871.803</u>	<u>44.472.387</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	2016		2015	
	Jumlah bruto	Jumlah neto	Jumlah bruto	Jumlah neto
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran	520.213	520.213	459.192	459.192
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	1.585.100	1.585.100	1.989.617	1.997.797
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	4.827.556	4.827.556	5.482.356	5.482.356
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana	1.488.038	1.488.038	1.292.653	1.292.653
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	769.277	769.277	481.200	481.200
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	5.094.169	5.094.169	4.885.461	4.885.461
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	748.588	748.588	1.481.573	1.481.573
Investasi dalam saham	616.792	616.792	60.703	60.703
<i>Instrumen berbasis syariah - harga perolehan</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	55.471	55.471	80.588	80.588
<i>Instrumen berbasis syariah - nilai wajar</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	11.690	11.690	7.970	7.970
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	-	-	46.386	46.386
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	174.117	174.117	65.561	65.561
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	380.222	380.222	563.453	563.453
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan bank	1.662.999	1.662.999	1.759.769	1.759.769
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	508.339	508.339	586.825	586.825
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	2.806.004	2.806.004	3.115.200	3.115.200
Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor	607.665	607.665	207.226	207.226
Piutang pembiayaan konsumen	822.290	804.682	449.541	439.570
Piutang sewa pembiayaan	4.974	4.916	81.443	81.017
Tagihan anjak piutang	2.515.616	2.502.524	1.832.389	1.828.472
Piutang perusahaan efek	419.097	419.097	305.116	305.116
Piutang lain-lain	615.612	615.543	659.058	658.968
Tagihan akseptasi	296.610	191.813	313.640	296.215
Kredit - bersih	19.358.254	19.111.131	17.506.570	17.327.762
Aset lain-lain	49.338	49.338	40.248	40.248
Jumlah Aset Keuangan	<u>45.938.031</u>	<u>45.555.284</u>	<u>43.753.738</u>	<u>43.551.281</u>

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada akhir periode pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Aset		
Kredit	12.142.458	11.055.272
Liabilitas		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	14.785.721	11.543.764
Pinjaman yang diterima	1.148.550	1.065.450

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 2.844 dan Rp 1.165, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggimasing-masing sebesar Rp 20.290 dan Rp 24.075, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk tahun 2016 dan 2015 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 82.052 dan Rp 85.174. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang – tersedia untuk dijual telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada tahun 2016 dan 2015 lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 91.230 dan Rp 81.129. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2016				Jumlah	Biaya transaksi	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		Jumlah	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	25.345.125	-	-	-	25.345.125	-	25.345.125
Surat berharga yang diterbitkan	-	850.000	500.000	-	1.350.000	9.591	1.340.409
Pinjaman yang diterima	1.498.494	-	-	-	1.498.494	3.025	1.495.469
Liabilitas akseptasi	176.810	-	-	-	176.810	-	176.810
Utang perusahaan efek	384.249	-	-	-	384.249	-	384.249
Beban akrual	184.615	-	-	-	184.615	-	184.615
Liabilitas lain-lain	8.205.234	-	-	-	8.205.234	-	8.205.234
Jumlah Liabilitas	<u>35.794.527</u>	<u>850.000</u>	<u>500.000</u>	<u>-</u>	<u>37.144.527</u>	<u>12.616</u>	<u>37.131.911</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015				Biaya transaksi	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun	Jumlah	Jumlah
Liabilitas						
Simpanan dan simpanan dari bank lain	22.661.032	-	-	-	22.661.032	22.661.032
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	900.000	-	900.000	895.486
Pinjaman yang diterima	1.194.386	-	-	-	1.194.386	1.192.665
Liabilitas akseptasi	139.840	-	-	-	139.840	139.840
Utang perusahaan efek	219.009	-	-	-	219.009	219.009
Beban akrual	148.082	-	-	-	148.082	148.082
Liabilitas lain-lain	204.208	-	-	-	204.208	204.208
Jumlah Liabilitas	24.566.557	-	900.000	-	25.466.557	25.460.322

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari kelemahan aspek hukum, antara lain akibat dari tindakan hukum, tidak adanya peraturan yang mendukung atau kelemahan dari ketentuan-ketentuan yang mengikat secara hukum, seperti kegagalan untuk mematuhi persyaratan hukum suatu perjanjian dan celah-celah dalam pengikatan jaminan.

Pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan terhadap potensi risiko hukum dilaksanakan terhadap seluruh aktivitas Grup, terutama kegiatan operasional Grup dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki potensi benturan kepentingan atau gugatan hukum.

Grup melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Grup yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Grup terhadap perubahan eksternal.

Grup telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Perusahaan. Grup juga melakukan kajian dan evaluasi stratejik bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Grup sesuai dengan yang terangkum dalam rencana bisnis.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dana atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Grup.

Model tata kelola risiko operasional untuk Grup memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Grup secara efektif. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersama memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

57. Informasi Lainnya

Informasi Keuangan Lainnya

- a.** Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dari BS dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia

Perhitungan rasio kecukupan modal adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti	4.119.753	3.073.385
B. Modal Pelengkap	<u>206.460</u>	<u>176.981</u>
II. Jumlah modal	<u><u>4.326.213</u></u>	<u><u>3.250.366</u></u>
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	21.362.751	19.672.543
Risiko pasar	486.269	733.368
Risiko operasional	<u>3.597.401</u>	<u>2.212.763</u>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	<u><u>25.446.421</u></u>	<u><u>22.618.674</u></u>
IV Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia		
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	19,89%	16,52%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	19,45%	15,93%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	17,03%	14,85%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional dan pasar	16,70%	14,37%
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9%	8%

- b.** Rasio tingkat solvabilitas

Perhitungan rasio tingkat solvabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
AJSM	627,71%	466,46%
ASM	360,87%	359,95%
ASJ	449,76%	473,23%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perhitungan MKBD SMS adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Modal Kerja Bersih Disesuaikan	651.097	574.945
Modal Kerja Bersih Disesuaikan wajib	<u>25.200</u>	<u>25.200</u>
Lebih MKBD	<u><u>625.897</u></u>	<u><u>549.745</u></u>

58. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2016, sebagai berikut:

	<u>Sebelum reklasifikasi</u>	<u>Sesudah reklasifikasi</u>
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>		
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	7.241.700	7.056.230
Dana Pemegang Polis - Unit Link	1.015.554	1.201.024
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Pendapatan <i>Underwriting</i> Asuransi	9.268.164	9.277.612
Beban <i>Underwriting</i> Asuransi	8.777.283	8.786.731

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan perubahan ekuitas konsolidasian Grup tahun 2015.

59. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Grup mempunyai transaksi bukan kas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	32.527	12.056
Penghapusan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7)	23.271	-
Penghapusan tagihan anjak piutang (Catatan 8)	36.195	-
Penghapusan kredit yang diberikan (Catatan 10)	-	23.449
Penambahan modal disetor melalui pengampunan pajak	108.650	-
Perolehan aset tetap melalui pengampunan pajak	81.893	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

60. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Entitas anak, AJSM, mempertimbangkan bahwa AJSM memiliki pengendalian atas beberapa Entitas Bertujuan Khusus (EBK), dalam bentuk reksa dana, sehingga AJSM mengkonsolidasikan laporan keuangan reksadana yang dikendalikan olehnya dan menerapkan konsolidasi secara restropektif. Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 dan Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 sehubungan dengan hal tersebut.

Akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014 sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015		
	Disajikan sebelumnya	Penyesuaian penyajian kembali	Disajikan Kembali
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			
<u>Aset</u>			
Kas dan bank	4.103.746	13.725	4.117.471
Investasi jangka pendek	25.334.795	(74.426)	25.260.369
Piutang lain-lain	591.293	67.675	658.968
<u>Liabilitas</u>			
Beban akrual	141.198	6.884	148.082
Utang lain-lain	660.234	90	660.324
	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014		
	Disajikan sebelumnya	Penyesuaian penyajian kembali	Disajikan Kembali
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			
<u>Aset</u>			
Kas dan bank	2.637.727	24.786	2.662.513
Investasi jangka pendek	25.194.523	(205.331)	24.989.192
Piutang lain-lain	2.105.313	183.280	2.288.593
<u>Liabilitas</u>			
Beban akrual	104.096	2.597	106.693
Utang lain-lain	1.008.512	138	1.008.650

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

61. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.
8. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
9. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
10. PSAK No. 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)****31 Desember 2016 dan 2015****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ASET		
Kas dan Bank		
Pihak berelasi	7.162	3.257
Pihak ketiga	1.223	1.282
Jumlah	<u>8.385</u>	<u>4.539</u>
Investasi Jangka Pendek		
Pihak berelasi	635.220	1.195.759
Pihak ketiga	325.521	205.703
Jumlah	<u>960.741</u>	<u>1.401.462</u>
Piutang Lain-lain		
Pihak berelasi	5.438	4.528
Pihak ketiga	41.194	33.885
Jumlah	<u>46.632</u>	<u>38.413</u>
Persediaan	-	2.279
Investasi dalam Saham	<u>4.260.218</u>	<u>3.303.620</u>
Aset tetap		
Harga perolehan	29.205	29.179
Akumulasi penyusutan	(2.856)	(2.149)
Nilai tercatat	<u>26.349</u>	<u>27.030</u>
Aset tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah		
Harga perolehan	140.944	140.944
Akumulasi penyusutan	(39.996)	(35.347)
Nilai tercatat	<u>100.948</u>	<u>105.597</u>
Aset Pajak Tangguhan	<u>552</u>	418
Aset Lain-lain		
Pihak berelasi	9.543	9.585
Pihak ketiga	27.295	12.739
Jumlah	<u>36.838</u>	<u>22.324</u>
JUMLAH ASET	<u><u>5.440.663</u></u>	<u><u>4.905.682</u></u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)****Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Pajak	<u>590</u>	<u>551</u>
Beban AkruaI	<u>2.027</u>	<u>1.799</u>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	<u>2.759</u>	<u>2.090</u>
Liabilitas Lain-lain		
Pihak berelasi	7.011	7.750
Pihak ketiga	<u>820</u>	<u>820</u>
Jumlah	<u>7.831</u>	<u>8.570</u>
Jumlah Liabilitas	<u>13.207</u>	<u>13.010</u>
EKUITAS		
Modal Saham	1.334.891	1.333.891
Tambahan Modal Disetor - bersih	1.447.186	1.398.219
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>1.853.772</u>	<u>1.368.955</u>
Jumlah Ekuitas	<u>5.427.456</u>	<u>4.892.672</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5.440.663</u>	<u>4.905.682</u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk *)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2016	2015
PENDAPATAN		
Dividen	443.087	549
Keuntungan dari investasi pada unit reksadana	41.880	25.623
Jasa manajemen	27.130	2.000
Bunga	17.313	15.942
Sewa	8.724	7.239
Penjualan	7.538	39.413
Lainnya	31	411
Jumlah	<u>545.703</u>	<u>91.177</u>
BEBAN		
Umum dan administrasi	16.162	15.244
Kerugian atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi	9.773	2.341
Gaji dan tunjangan karyawan	7.859	6.797
Beban pokok penjualan	7.382	38.170
Beban penyusutan	5.356	5.507
Kerugian penjualan efek-efek	3.386	-
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	74	278
Lainnya	912	723
Jumlah	<u>50.904</u>	<u>69.060</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>494.799</u>	<u>22.117</u>
BEBAN PAJAK		
Kini	3.654	-
Tangguhan	(113)	(92)
Jumlah	<u>3.541</u>	<u>(92)</u>
LABA TAHUN BERJALAN	491.258	22.209
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(104)	48
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	21	(10)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(83)</u>	<u>38</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>491.175</u>	<u>22.247</u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
Informasi Tambahan
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	1.321.905	810.505	791.607	1.352.946	4.276.963
Penghasilan komprehensif					
Laba tahun berjalan	-	-	-	22.209	22.209
Penghasilan komprehensif lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	38	38
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	22.247	22.247
Penambahan modal	11.986	587.714	-	-	599.700
Dividen tunai	-	-	-	(6.238)	(6.238)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	1.333.891	1.398.219	791.607	1.368.955	4.892.672
Penghasilan komprehensif					
Laba tahun berjalan	-	-	-	491.258	491.258
Penghasilan komprehensif lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	(83)	(83)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	491.175	491.175
Penambahan modal	1.000	48.967	-	-	49.967
Dividen tunai	-	-	-	(6.358)	(6.358)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.334.891	1.447.186	791.607	1.853.772	5.427.456

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
Informasi Tambahan
Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan atas jasa manajemen	24.300	-
Penerimaan bunga	17.372	15.942
Penerimaan dari pendapatan lainnya	8.017	7.650
Penerimaan dari pelanggan	90	6.807
Kerugian selisih kurs - bersih	(37)	(278)
Pembayaran pembelian persediaan	(3.183)	(20.838)
Pembayaran beban usaha	(24.135)	(22.716)
Rugi operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	22.424	(13.433)
Penurunan (kenaikan) aset:		
Investasi jangka pendek	506.442	(588.499)
Piutang lain-lain	2.000	6.508
Aset lain-lain	(16.474)	3.192
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Utang pajak	(78)	328
Liabilitas lain-lain	(4)	(118)
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	514.310	(592.022)
Pembayaran pajak penghasilan	(3.536)	(11.551)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	510.774	(603.573)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	443.087	549
Penjualan investasi dalam saham	17.000	-
Penambahan aset tetap	(26)	-
Penambahan investasi dalam saham	(973.598)	(22.500)
Penambahan properti investasi	-	(1.937)
Penambahan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan serah	-	(734)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(513.537)	(24.622)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	(6.358)	(6.238)
Penambahan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	49.967	599.700
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	43.609	593.462
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	40.846	(34.733)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	202.539	237.272
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	243.385	202.539
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan bank	8.385	4.539
Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	235.000	198.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	243.385	202.539

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****1. Kas dan Bank**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas	<u>5</u>	<u>5</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.273	2.712
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>47</u>	<u>77</u>
Jumlah	<u>2.320</u>	<u>2.789</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi		
PT Bank Sinarmas Tbk	4.889	545
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>1.171</u>	<u>1.200</u>
	<u>6.060</u>	<u>1.745</u>
Jumlah	<u>8.385</u>	<u>4.539</u>

2. Investasi Jangka Pendek

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Deposito berjangka	235.000	198.000
Efek-efek - bersih	<u>725.741</u>	<u>1.203.462</u>
Jumlah	<u>960.741</u>	<u>1.401.462</u>

a. Deposito Berjangka

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	165.000	198.000
PT Bank Ganesha Tbk	40.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<u>30.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>235.000</u>	<u>198.000</u>

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****b. Efek-efek**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Unit Reksadana		
Danamas Stabil	552.088	1.124.973
Dana Simas Saham Unggulan	48.259	41.941
Simas Danamas Saham	20.844	18.108
Simas Satu	9.189	8.199
Terproteksi Simas 5	2.038	-
Danamas Mantap Plus	557	520
Danamas Rupiah Plus	384	365
Jumlah - Rupiah	<u>633.359</u>	<u>1.194.106</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Inti Agri Resource Tbk	67.444	-
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.578	-
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	3.499	-
Jumlah - Rupiah	<u>90.521</u>	<u>-</u>
Mata uang asing		
Saham		
Jobstreet Berhad Malaysia	-	7.703
Jumlah - Mata uang asing	<u>-</u>	<u>7.703</u>
Jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>723.880</u>	<u>1.201.809</u>
Instrumen Berbasis Syariah - nilai wajar		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Unit Reksadana		
Simas Syariah Unggulan	1.861	1.653
Jumlah - nilai wajar	<u>1.861</u>	<u>1.653</u>
Jumlah	<u>725.741</u>	<u>1.203.462</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, keuntungan dari kenaikan nilai investasi dalam unit reksadana adalah masing-masing sebesar Rp 41.880 dan Rp 25.623, yang diakui dalam laba rugi.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Piutang Lain-lain

	2016	2015
Pihak berelasi		
Piutang dividen	2.568	2.568
Piutang manajemen fee	2.870	1.960
Jumlah	5.438	4.528
Pihak ketiga		
Piutang penjualan	40.055	32.606
Piutang bunga deposito	636	696
Piutang karyawan	373	413
Lain-lain	130	170
Jumlah	41.194	33.885
Jumlah	46.632	38.413

4. Investasi dalam Saham

Perusahaan	2016	2015
PT Bank Sinarmas Tbk	1.440.719	1.020.216
PT Sinar Mas Multifinance	1.000.074	1.000.074
PT Summit Oto Finance	366.309	-
PT Asuransi Simas Jiwa	251.192	251.192
PT Asuransi Sinar Mas	199.998	199.998
PT Rizky Lancar Sentosa	177.499	177.499
PT Shinta Utama	176.151	176.151
PT Jakarta Teknologi Utama	148.000	148.000
PT Sinarmas Sekuritas	142.699	142.699
PT Oto Multiartha	139.306	-
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	126.249	126.249
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	45.000	-
PT Sinarmas Hana Finance	22.500	22.500
PT AB Sinar Mas Multifinance	7.949	7.949
Global Asian Investment Limited	4.629	4.629
PT Simas Money Changer	2.768	2.768
PT Wapindo Jasaartha	2.519	2.519
PT Komunindo Arga Digital	2.499	19
PT Asuransi Simas Net	1.000	1.000
PT Balai Lelang Sinarmas	999	999
Sinar Mas Insurance	538	538
PT Arthamas Solusindo	512	512
PT Arthamas Konsulindo	500	500
PT Sinartama Gunita	499	499
PT Sinar Artha Konsulindo	50	50
PT Sinar Artha Inforindo	12	12
PT Sinar Artha Solusindo	12	12
PT Arthamas Informatika	12	12
PT Artha Bina Usaha	12	12
PT Sinar Artha Trading	12	12
PT Panji Ratu Jakarta	-	17.000
Jumlah	4.260.218	3.303.620

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Aset Tetap

	1 Januari 2016	Perubahan selama tahun 2016			31 Desember 2016
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah	17.116	-	-	-	17.116
Bangunan	10.185	-	-	-	10.185
Kendaraan	14	-	-	-	14
Perlengkapan kantor	412	26	-	-	438
Peralatan kantor	1.452	-	-	-	1.452
Jumlah	29.179	26	-	-	29.205
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	509	509	-	-	1.018
Kendaraan	12	2	-	-	14
Perlengkapan kantor	389	24	-	-	413
Peralatan kantor	1.239	172	-	-	1.411
Jumlah	2.149	707	-	-	2.856
Nilai tercatat	27.030				26.349

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015			31 Desember 2015
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan:					
Tanah	-	-	-	17.116	17.116
Bangunan	-	-	-	10.185	10.185
Kendaraan	14	-	-	-	14
Perlengkapan kantor	412	-	-	-	412
Peralatan kantor	1.452	-	-	-	1.452
Jumlah	1.878	-	-	27.301	29.179
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	-	509	-	-	509
Kendaraan	10	2	-	-	12
Perlengkapan kantor	366	23	-	-	389
Peralatan kantor	1.027	212	-	-	1.239
Jumlah	1.403	746	-	-	2.149
Nilai tercatat	475				27.030

6. Properti Investasi

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015			31 Desember 2015
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Tanah	17.116	-	-	(17.116)	-
Bangunan	8.248	1.937	-	(10.185)	-
Jumlah	25.364	1.937	-	(27.301)	-
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	-	-	-	-	-
Nilai tercatat	25.364				-

Pada tahun 2015, property investasi sebesar Rp 27.301 direklasifikasi sebagai aset tetap.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Serah

	1 Januari 2016	Perubahan selama tahun 2016		31 Desember 2016
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Bangunan	62.690	-	-	62.690
Peralatan	9.478	-	-	9.478
Perlengkapan	7.054	-	-	7.054
Aset dalam pembangunan	61.722	-	-	61.722
Jumlah	140.944	-	-	140.944
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	21.387	3.134	-	24.521
Peralatan	8.236	1.183	-	9.419
Perlengkapan	5.724	332	-	6.056
Jumlah	35.347	4.649	-	39.996
Nilai tercatat	105.597			100.948
	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015		31 Desember 2015
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Bangunan	62.690	-	-	62.690
Peralatan	9.478	-	-	9.478
Perlengkapan	7.054	-	-	7.054
Aset dalam pembangunan	60.988	734	-	61.722
Jumlah	140.210	734	-	140.944
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	18.253	3.134	-	21.387
Peralatan	7.052	1.184	-	8.236
Perlengkapan	5.281	443	-	5.724
Jumlah	30.586	4.761	-	35.347
Nilai tercatat	109.624			105.597

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****8. Aset Lain - Lain**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi		
Uang muka setoran modal	8.000	8.000
Simpanan jaminan	1.371	1.408
Biaya dibayar dimuka	<u>172</u>	<u>177</u>
Jumlah	<u>9.543</u>	<u>9.585</u>
Pihak ketiga		
Uang muka investasi	20.138	-
Pajak dibayar dimuka	6.657	10.320
Uang muka setoran modal	500	500
Uang muka pembelian persediaan	-	<u>1.919</u>
Jumlah	<u>27.295</u>	<u>12.739</u>
Jumlah	<u>36.838</u>	<u>22.324</u>

9. Utang Pajak

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 29	118	-
Pasal 21	468	418
Pasal 23	3	3
Pasal 4 (2)	1	<u>130</u>
Jumlah	<u>590</u>	<u>551</u>

10. Liabilitas Lain-lain

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi		
Pendapatan sewa diterima dimuka	<u>7.011</u>	<u>7.750</u>
Pihak ketiga		
Utang dividen	364	361
Lain-lain	<u>456</u>	<u>459</u>
Jumlah	<u>820</u>	<u>820</u>
Jumlah	<u>7.831</u>	<u>8.570</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis saham	2016			
	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	97,76	6.225.190.349	100	622.519
Jumlah	100,00	6.367.664.717		1.334.891

Jenis saham	2015			
	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	97,76	6.215.190.349	100	621.519
Jumlah	100,00	6.357.664.717		1.333.891

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	2016		2015	
	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham
PT Sinar Mas Cakrawala	51,11	3.255.000.000	-	-
Bank of Singapore Limited	-	-	51,19	3.255.000.000
JBC International Finance (MAU) Limited	7,77	495.000.000	7,79	495.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	41,12	2.617.664.717	41,02	2.607.664.717
Jumlah	100	6.367.664.717	100	6.357.664.717

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Beban Umum dan Administrasi

	2016	2015
Beban listrik, air dan telepon	6.407	6.768
Beban sewa	4.858	4.029
Perangkat lunak	1.045	-
Beban profesional	596	1.672
Imbalan kerja jangka panjang	565	460
Beban perjalanan	468	47
Beban asuransi	414	522
Beban sponsor	350	-
Beban administrasi efek	259	414
Beban iklan	248	563
Perlengkapan kantor	159	44
Jamsostek	64	49
Pelatihan	61	44
Beban pemasaran	-	84
Lain-Lain	668	548
Jumlah	<u>16.162</u>	<u>15.244</u>

13. Liabilitas imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama aktuaris independen, tertanggal 10 Maret 2017.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 8 karyawan pada tahun 2016 dan 2015.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Biaya jasa kini	375	326
Biaya bunga neto	190	134
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	565	460
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	104	(48)
Jumlah	<u>669</u>	<u>412</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban jasa kini dan bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 12).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	2.090	1.678
Biaya jasa kini	375	326
Biaya bunga neto	190	134
Kerugian (penghasilan) yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	104	(48)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	<u>2.759</u>	<u>2.090</u>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2016		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(94)	105

	2015		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(83)	91

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Usia pensiun normal	55	55
Tingkat diskonto	8,4%	9,1%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tabel mortalita	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak kini	3.654	-
Pajak tangguhan	<u>(113)</u>	<u>(92)</u>
Jumlah	<u><u>3.541</u></u>	<u><u>(92)</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>494.799</u>	<u>22.117</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	<u>565</u>	<u>460</u>
Perbedaan tetap:		
Kerugian atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi	9.773	-
Beban umum dan administrasi	7.748	7.138
Beban penyusutan aset tetap	5.159	5.271
Kerugian penjualan efek-efek	3.386	-
Beban lain-lain	887	724
Pendapatan sewa	(8.724)	(7.239)
Pendapatan bunga	(17.329)	(15.958)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(41.880)	(25.624)
Pendapatan deviden	<u>(422.999)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>(463.979)</u></u>	<u><u>(35.688)</u></u>
Laba kena pajak (Rugi fiskal)	31.385	(13.111)
Dikurangi		
Rugi fiskal tahun 2015	<u>(13.111)</u>	<u>-</u>
Laba kena pajak (Rugi fiskal)	<u><u>18.274</u></u>	<u><u>(13.111)</u></u>
Beban pajak kini	3.654	-
Pajak dibayar dimuka	<u>(3.536)</u>	<u>-</u>
Jumlah utang pajak kini (Catatan 9)	<u><u>118</u></u>	<u><u>-</u></u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Tangguhan

	1 Januari 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2015
		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain		Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	
Aset Pajak Tangguhan							
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:							
Imbalan kerja jangka panjang	336	92	(10)	418	113	21	552

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan laba akuntansi Perusahaan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016	2014
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	494.799	22.117
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	98.959	4.424
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Kerugian atas penurunan nilai wajar yang belum direalisa	1.955	-
Beban umum dan administrasi	1.553	1.427
Beban penyusutan aset tetap	1.032	1.054
Kerugian penjualan efek-efek	677	-
Beban lain-lain	174	145
Pendapatan sewa	(1.745)	(1.447)
Pendapatan bunga	(3.466)	(3.192)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(8.376)	(5.125)
Pendapatan dividen	(84.600)	-
Jumlah	(92.796)	(7.138)
Koreksi aset pajak tangguhan atas rugi tahun lalu yang tidak diakui	(2.622)	-
Beban pajak Perusahaan	3.541	-
